

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X DI  
SMA NEGERI 88 JAKARTA**



**Putri Amanditta  
4415116308**

**Skripsi yang Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2015**

## ABSTRAK

**Putri Amanditta.** Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa SMA Negeri 88 Jakarta. Skripsi, Jakarta : Prodi Pendidikan Sejarah, Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data empiris tentang pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 88 Jakarta dari bulan Agustus sampai September 2015. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 88 Jakarta yang berjumlah 569 siswa yang berasal dari 16 kelas, sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X IIS yang berjumlah 141 siswa yang terdiri dari 4 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling*. Sampel yang diambil berjumlah dua kelas yaitu kelas X IIS 4 sebagai kelas eksperimen dan X IIS 3 sebagai kelas kontrol.

Hasil uji coba instrumen dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* menghasilkan 40 soal valid dari 60 soal, dan diperoleh nilai realibilitas sebesar 0,914 yang berarti instrumen dapat digunakan. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh  $L_h (0,099) < L_t (0,150)$  maka sebaran data berdistribusi normal dan pada kelas kontrol diperoleh  $L_h (0,140) < L_t (0,150)$  maka sebaran data berdistribusi normal. Uji homogenitas menggunakan uji Barlett dan diperoleh  $\chi^2_{hi} (2,377) < \chi^2_{ta} (3,84)$  maka  $H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$  atau varians homogen diterima.

Pengujian hipotesis menggunakan rumus uji t menghasilkan  $t_{hitung} 6,888 > t_{tabel} 2,00$  pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah siswa SMA Negeri 88 Jakarta.

## ABSTRACT

**Putri Amanditta.** Effect of Learning Method Of *Mind Mapping* on History Student Learning Outcomes in SMA Negeri 88 Jakarta. Thesis, Jakarta: Education History Prodi, Department of History, Faculty of Social Sciences, State University of Jakarta, Jakarta, 2015.

The aim of this study was to obtain empirical data on the effect of the use of *Mind Mapping* learning methods to the learning outcomes of history. This research was conducted in SMA Negeri 88 Jakarta from August to September 2015. The research approach used is a quantitative approach with the experimental method. The target population in this study were all students of SMA Negeri 88 Jakarta, totalling 568 students from 16 classes, while the population of inaccessibility is the class X IIS totaling 141 students consisting of four classes. The sampling technique using *Random Sampling*. Samples were taken amounting to two classes of class X as an experimental class X IIS 4 and IIS 3 as the control class.

The results of the test instrument by using Spearman Brown formula produces 40 of the 60 valid questions about, and the obtained value of 0.914 which means the reliability of the instrument can be used. Test requirements analysis using normality test the experimental class obtained  $L_h(0,099) < L_t(0,150)$ , the normal distribution of data distribution and the control class obtained  $L_h(0,140) < L_t(0,150)$ , the normal distribution of data distribution is  $\chi^2_{hi}(2,377) < \chi^2_{ta}(3,84)$ . Homogeneity test using the Barlett test and obtained  $H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$  or the same meaning is homogeneous acceptable variance.

Hypothesis testing using t test formula produces  $t_{count} 6,888 > t_{table} 2,00$  at level of significant 95% ( $\alpha = 0,05$ ), so  $H_0$  is rejected and  $H_1$  accepted. It can be concluded that there are significant learning methods of *Mind Mapping* on history learning outcomes of SMA Negeri 88 Jakarta.

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

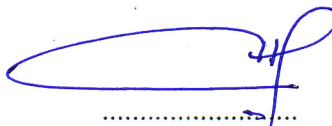


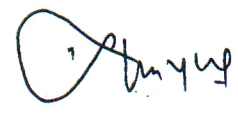
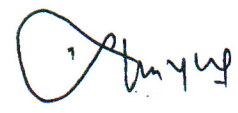
Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta



Dr. Muhammad Zid, M. Si  
NIP. 19630412 199403 1 002

### TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Abdul Syukur, M. Hum.</u> NIP. 19691010 200501 1 002 Ketua	 .....	2/16 .....
2.	<u>Drs. R. Wisnubroto, M. Pd.</u> NIP. 19570711 198503 1 005 Sekretaris	 .....	28/16 ..... 01/16 .....
3.	<u>Humaidi, S. Pd, M. Hum.</u> NIP. 19811219 200812 1 001 Penguji Ahli	..... 	..... 27/16
4.	<u>Prof. Dr. Tuti Nuriah Erwin, M. Pd.</u> NIP. 19470604 197412 2 001 Pembimbing I (Anggota)	..... 	..... 27/16
5.	<u>Drs. Nurzengky Ibrahim, MM.</u> NIP. 19611005 198703 1 005 Pembimbing II (Anggota)	..... 	.....

Tanggal Lulus : 16 Desember 2015



## **LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Dia yang tahu, tidak bicara. Dia yang bicara, tidak tahu.

(Lao Tse)

Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak.

(Aldus Huxley)

You will see the brightest stars in the darkest night.

(anonim)

You will never fall if you are afraid to climb but there is no joy in living your entire life on the ground.

(anonim)

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orangtuaku tersayang, ayahanda Slamet Cahyono dan ibunda Herawati, Kakak dan adikku tercinta Yoga Kavriyanto, Rita Angelia dan Dixa Lahira. Terimakasih atas cinta dan kasih yang kalian berikan.

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah saya ajukan untuk mendapat gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister dan / atau doktor), baik Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dari hasil penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis ataupun di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini.
5. Serta sanksi lainnya yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Jakarta, 28 Oktober 2015  
Yang membuat pernyataan

Putri Amanditta  
NIM. 4415116308

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa di SMA Negeri 88 Jakarta.” Penulis menyadari, bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan, pengarahan, serta bimbingan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya yang pertama kepada , Prof. Dr. Tuti Nuriah Erwin, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama atas arahan, motivasi, ketelitian dan kesabaran hati selama membimbing peneliti. Dr. Nurzengky Ibrahim, MM, selaku dosen pembimbing kedua dan penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan saran kepada peneliti. Dr. Abdul Syukur, M.Hum, Ketua Program Studi Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas negeri Jakarta. Dr. Nurzengky Ibrahim, MM, selaku Ketua Program Studi Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Seluruh Dosen Jurusan Sejarah yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.

Terima kasih yang kedua kepada orang tua Slamet Cahyono dan Herawati yang selalu memberikan bimbingan dan doa restu selama dari SD, SMP, SMA sampai Universitas Negeri Jakarta. Kakak dan adik tercinta Yoga Kavriyanto, Rita Angelia dan Dixa Lahira yang selalu memberikan keceriaan.

Terima kasih yang ketiga kepada Susila Hartono, M. Pd. selaku kepala sekolah SMA Negeri 88 Jakarta yang telah memberikan kesempatan serta izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Erim Sirait, S.Pd selaku guru sejarah yang telah membantu dan memberi masukan selama penelitian.

Terima kasih kepada sahabatku terkasih Feny Kumalasari, Septi Rohmawati dan Restina Manik atas motivasi dan dukungan dan persabatan yang indah selama ini.

Terima kasih kepada teman teman satu bimbingan Dessy Putri Sucianti, Gregorius, Zyah, Putri Amalia dan Ulfah Maulida atas Kerja sama dan kekompakkaan.

Terima kasih kepada teman teman sejarah Reguler 2011 atas kebersamaan selama 4 tahun ini.

Kepada semua yang telah memberikan motivasi, do'a dan bantuan materi. Semoga Allah senantiasa mencurahkan kebahagiaan dan rahmat-Nya atas budi baik kalian semua. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membaca.

Jakarta, Oktober 2015

P.A

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7

## BAB II PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIK, KERANGKA

BERPIKIR DAN PENGAJUAN.....	9
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Hakikat Hasil Belajar Sejarah .....	9
2. Hakikat Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> .....	13
3. Penelitian yang Relevan.....	17
B. Kerangka Berpikir.....	19
C. Hipotesis Penelitian .....	20

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian .....	21
B. Metode dan Desain Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
D. Instrumen Penelitian.....	23
1. Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar Sejarah .....	23
2. Uji Coba Instrumen .....	23
1. Uji Validitas .....	27
2. Uji Reliabilitas .....	28
E. Prosedur Penelitian.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	32
1. Uji Persyaratan Analisis	
a. Uji Normalitas .....	31
b. Uji Homogenitas .....	32
2. Pengujian Hipotesis.....	33

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data.....	35
B. Pengujian Pernyataan Analisis.....	39
1. Uji Normalitas.....	39
2. Uji Homogenitas .....	40
C. Hasil Pengujian Hipotesis .....	40
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	41
E. Keterbatasan.....	42

### **BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	43
B. Implikasi.....	44
C. Saran.....	44

### **DAFTAR PUSTAKA ..... 45**

### **LAMPIRAN – LAMPIRAN..... 47**

### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keterampilan Otak Kiri dan Otak Kanan .....	13
Tabel 2	Desain Penelitian .....	22
Tabel 3	Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal .....	25
Tabel 4	Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	27
Tabel 5	Langkah-Langkah Penelitian.....	28
Tabel 6	Deskripsi Data Penelitian.....	35
Tabel 7	Distribusi Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	36
Tabel 8	Distribusi Hasil Belajar Kelas Kontrol .....	38

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1 :	Histogram Data Kelas Ekperimen .....	37
Grafik 2 :	Histogram Data kelas Kontrol .....	38
Grafik 3:	Perbandingan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi – kisi Hasil Uji Coba Instrumen .....	47
Lampiran 2	Soal Instrumen Uji Coba.....	53
Lampiran 3	Data Hasil Uji Coba Instrumen.....	62
Lampiran 4	Perhitungan Validitas Instrumen .....	65
Lampiran 5	Daftar Nilai Tabel Upper dan Lower.....	67
Lampiran 6	Nilai Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda.....	68
Lampiran 7	Perhitungan Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda.....	69
Lampiran 8	Perhitungan Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Sejarah .....	70
Lampiran 9	Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Instrumen .....	71
Lampiran 10	Kisi-kisi Soal Pretest-Posttest .....	73
Lampiran 11	Soal Pretest-Posttest.....	77
Lampiran 12	Kunci Jawaban Soal Pretest-Posttest.....	84
Lampiran 13	Analisis Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	85
Lampiran 14	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku Kelas Eksperimen.....	86
Lampiran 15	Perhitungan Grafik Histogram Kelas Eksperimen.....	87
Lampiran 16	Analisis Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	88
Lampiran 17	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku Kelas Kontrol.....	89
Lampiran 18	Perhitungan Grafik Histogram Kelas Kontrol .....	90
Lampiran 19	RPP Kelas Eksperimen.....	91
Lampiran 20	RPP Kelas Kontrol .....	101
Lampiran 21	Materi Bahan Ajar .....	107

Lampiran 22	Contoh <i>Mind Map</i> .....	109
Lampiran 23	Data Uji Persyaratan Analisis.....	116
	a. Perhitungan Normalitas Kelas Eksperimen.....	116
	b. Perhitungan Normalitas Kelas Kontrol.....	117
Lampiran 24	Uji Homogenitas.....	118
Lampiran 25	Uji Analisis Hipotesis.....	119
Lampiran 26	Tabel Nilai <i>r Product Moment</i> .....	121
Lampiran 27	Nilai Kritis L Uji Liliefors.....	122
Lampiran 28	Tabel Kurva Normal Persentase.....	123
Lampiran 29	Tabel Nilai Chi Kuadrat.....	124
Lampiran 30	Nilai Persentil untuk Distribusi <i>t</i> .....	125
Lampiran 31	Surat Permohonan Izin Penelitian.....	126
Lampiran 32	Surat Keterangan Melakukan Penelitian SMAN 88 Jakarta.....	127

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah bertanggungjawab dalam menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional. Pendidikan menjadi alat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional. Lebih jauh lagi, fungsi pendidikan pada hakikatnya untuk membangun peradaban bangsa Indonesia yang maju, demokratis, sejahtera, dan berkeadilan sosial berdasarkan Pancasila<sup>1</sup>.

Pendidikan di Indonesia akan tetapi belum berhasil jika ditinjau dari aspek pedagogis yaitu dari cara bagaimana Guru mendidik siswa. Pada pembelajaran Sejarah suasana kelas cenderung *teacher centered* sehingga siswa menjadi pasif padahal sasaran umum pembelajaran sejarah menurut Kochhar salah satunya adalah untuk mengembangkan tentang diri-sendiri, memberikan gambaran yang tepat tentang konsep waktu, ruang dan masyarakat serta melatih siswa menangani isu-isu kontroversial, namun pada umumnya pembelajaran di dalam kelas berlangsung sangat kaku dan ketat sehingga sasaran umum pembelajaran sejarah tersebut tidak tercapai.<sup>2</sup>

Idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan

---

<sup>1</sup> HAR Tilaar. Dkk, *Pendidikan Proyek Peradaban yang Terbengkalai* (Jakarta: Trans Book, 2006), h.8

<sup>2</sup> S. K. Kochhar, *Pembelajaran Sejarah* (Jakarta: Grasindo, 2008), hh. 27-37.

membicarakan masa depan. Hal tersebut dikarenakan situasi masyarakat yang selalu berubah sehingga hendaknya siswa diajak melihat jauh ke depan dan berpikir kreatif dengan memanfaatkan segala potensi otak siswa sehingga pendidikan yang diperoleh bermanfaat.

Sejarah adalah mata pelajaran sejarah yang menanamkan pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia dari masa lampau hingga kini. Pembelajaran sejarah di sekolah bertujuan agar siswa memperoleh kemampuan berpikir historis dan pemahaman sejarah.<sup>1</sup>

Melihat hal tersebut, pembelajaran Sejarah seharusnya mampu mengajak siswa untuk memahami Sejarah melalui proses pemaknaan akan tetapi yang sering ditemui adalah proses pembelajaran Sejarah berlangsung kaku karena siswa diajak untuk menghafal materi Sejarah, bukan memahami. Kemampuan berpikir siswa tidak terasah secara optimal karena hanya menggunakan sebagian otak yaitu otak kiri.

Proses pembelajaran yang *Teacher Centered* memberi kesan bahwa kebenaran sesungguhnya hanya yang disampaikan oleh guru. Guru menjelaskan seluruh materi sedangkan siswa menghafal seluruh materi. Hal ini membuat siswa malas untuk belajar Sejarah karena dianggap sebagai dongeng semata. Masalah ini banyak di jumpai dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas, oleh karena itu perlu menerapkan suatu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memahami materi ajar tanpa

---

<sup>1</sup>Leo Agung dan Sri Wahyuni, *Perencanaan Pembelajaran Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2013), hh. 55-56.

membuat siswa bosan dengan cara mengaktifkan kedua belahan otak siswa yaitu otak kanan dan kiri.

Menurut Hariyono pembelajaran sejarah adalah bagaimana agar siswa mampu belajar sejarah dan di harapkan melalui sejarah yang di pelajari siswa mampu memahami berbagai peristiwa sejarah.<sup>2</sup> Suatu proses pembelajaran dapat berlangsung jika terjadi interaksi dua arah, yaitu interaksi antara guru dan siswa.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 88 Jakarta, ditemukan data bahwa rata-rata hasil belajar sejarah di SMA tersebut masih dibawah dari nilai KKM dan interaksi antara guru dengan siswa terasa kurang. Guru sejarah paling sering menerapkan metode ceramah. Metode ceramah sebenarnya baik untuk penanaman konsep kepada siswa, namun guru terlalu banyak mengambil porsi hingga tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sampai usai jam pelajaran, padahal akan lebih baik jika siswa sendiri yang memecahkan masalah dengan memanfaatkan potensi otak siswa sehingga pemahaman materi akan lebih optimal.

Proses pembelajaran tersebut menyebabkan kelelahan otak pada siswa sebab siswa tidak banyak aktif sehingga siswa merasa bosan, terlihat hanya sebagian siswa yang masih memperhatikan guru hingga usai pelajaran, akan tetapi guru tidak akan tahu apakah siswa tersebut sudah paham atau belum dengan materi yang disampaikan jika siswa tidak pernah diberikan kesempatan untuk mengemukakan apa saja informasi yang telah didapatkan

---

<sup>2</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* ( Jakarta:Rineka Cipta, 2002), hh.38-39

oleh guru terkait dengan materi. Hal itu menjadi alasan mengapa siswa perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Selain proses pembelajaran yang membosankan, siswa juga belum menyadari bahwa mempelajari sejarah itu bermakna. Mempelajari sejarah hanya seperti hafalan semata. Hal ini disebabkan karena guru tidak mampu merekonstruksi peristiwa masa lalu. Dalam menyampaikan materi sejarah sebaiknya guru dapat menghubungkan peristiwa masa lalu dengan peristiwa kekinian. Guru dapat berinteraksi dengan menanyakan peristiwa sejarah tersebut dengan siswa sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup.

Siswa lebih sering duduk diam dan mendengarkan materi pelajaran dari guru dalam proses pembelajaran sejarah. Hal tersebut membuat siswa merasa materi pelajaran sejarah yang disampaikan guru harus dihafalkan karena siswa memandang guru sebagai satu-satunya sumber informasi. Selain itu, siswa juga sering diberi tugas untuk mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Mencatat dalam proses pembelajaran juga baik untuk membantu siswa mengingat, namun membuat catatan dengan model didikte oleh guru merupakan catatan yang monoton dan linear, padahal siswa dapat menuangkan pikiran dengan caranya masing-masing.

Proses pembelajaran tersebut, hanya menekankan pada cara kerja otak kiri. Otak kiri merupakan pusat *Intelligence Quotient (IQ)* yang berfungsi dalam hal-hal yang berhubungan dengan logika, rasio, kemampuan menulis dan membaca, serta pusat matematika dalam jangka pendek, sedangkan otak kanan merupakan pusat *Emotional Quotient (EQ)* yang

berfungsi dalam hal kreativitas, musik, warna, imajinasi, emosi, bentuk dan ingatan jangka panjang.<sup>3</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa akan lebih mudah lupa jika hanya menggunakan otak kiri.

Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat membuat proses pembelajaran sejarah menjadi menyenangkan serta dapat mengoptimalkan seluruh potensi dan kapasitas otak, salah satunya yaitu dengan metode pembelajaran *Mind Mapping*.<sup>4</sup> Metode ini membantu siswa dalam memanfaatkan potensi kedua otaknya yaitu otak kiri dan otak kanan, karena interaksi dari otak tersebut dapat memicu kreativitas siswa yang memberi kemudahan dalam proses mengingat dan berfikir, untuk mengidentifikasi ide-ide dengan kata-kata kunci yang telah dibuat sehingga memberikan kemudahan dalam mengingat materi pelajaran.<sup>5</sup> Jika otak kiri dan otak kanan dapat dioptimalkan dengan baik maka pembelajaran sejarah akan sangat mudah dan menyenangkan bagi siswa sehingga hasil belajar sejarah akan mengalami peningkatan.

Metode *Mind Mapping* adalah metode pembelajaran yang diartikan sebagai alat yang paling hebat untuk membantu otak manusia secara teratur.<sup>6</sup> *Mind Mapping* merupakan metode yang termudah untuk memasukkan informasi kedalam otak dan mengambilnya kembali dari otak karena dalam metode *Mind Mapping* siswa diajak untuk memanfaatkan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk

---

<sup>3</sup> Eric Garner, *Thinking Skills: Using Your Brain In The Information Age* (London: Ventus Publishing, 2012), hh. 23-24.

<sup>4</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h.9.

<sup>5</sup> Bobby De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning* (Bandung: Kaifah, 2006), h. 152.

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 175.

membentuk kesan menggunakan catatan yang tidak biasa yaitu dengan menggabungkan kata-kata dan gambar-gambar.

Penyempurnaan KBM pada mata pelajaran sejarah di terapkan dengan mengimplementasikan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Dalam hal ini pelajaran di desain dengan menginstruksikan siswa membuat *Mind Mapping* sendiri sesuai materi pelajaran dengan mengerahkan segala potensi kedua belahan otak, baik belahan otak kiri dan kanan siswa. Siswa juga diajak berdiskusi dengan teman dan mencari informasi tambahan dari sumber lainnya. Hal ini membuat siswa menjadi terlibat aktif di dalam kelas sehingga proses pembelajaran di kelas berubah menjadi *Student Centered*. Proses pembelajaran pun menjadi tidak kaku dan menyenangkan.

Setelah mencari data dan informasi tentang masalah ini, maka peneliti perlu meneliti tentang “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X di SMA Negeri 88 Jakarta”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka muncul berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap motivasi belajar siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap minat belajar siswa?



4. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap potensi kreatif belajar siswa?
5. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap keaktifan siswa?
6. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap pengoptimalan kedua fungsi belahan otak?
7. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap peningkatan daya ingat siswa?

### **C. Pembatasan Masalah**

Masalah penelitian ini dibatasi pada :

Pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah siswa di SMA Negeri 88 Jakarta.

### **D. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah siswa di SMA Negeri 88 Jakarta?

### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi guru yang membaca penelitian ini dapat menambah pengetahuan dibidang pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran serta dapat meningkatkan kekurangan guru dalam proses pembelajaran.

2. Bagi siswa yakni siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan menyenangkan dan termotivasi serta lebih aktif.
3. Bahan masukan bagi mahasiswa jurusan sejarah yang ingin menambah wawasan mengenai metode pembelajaran *Mind Mapping*.

## **BAB II**

### **PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Hasil Belajar Sejarah**

Menurut Gagne dalam Suprijono, belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui suatu aktivitas.<sup>1</sup> Gagne dalam Winkel membagi 8 tipe belajar, yaitu; belajar isyarat, belajar stimulus respon, belajar merangkaikan, belajar asosiasi verbal, belajar diskriminasi, belajar konsep, belajar prinsip/hukum, dan belajar pemecahan masalah.<sup>2</sup> Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkah laku manusia sangat bervariasi dan berbeda yang dihasilkan dari belajar serta diperlukan stimulus dan respon dalam setiap proses pembelajaran.

Belajar merupakan kegiatan yang kompleks dengan hasil belajar yang berupa kapabilitas seperti yang diungkapkan Gagne dalam Dimiyati dan Mudjiono.<sup>3</sup> Kapabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki manusia karena belajar. Kapabilitas dapat diibaratkan sebagai tingkah laku akhir dan ditempatkan pada puncak membentuk suatu piramida. Kapabilitas siswa sebagai tujuan belajar menurut Gagne dalam Slameto, dibedakan menjadi

---

<sup>1</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 2.

<sup>2</sup> Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Penerbit Media Abadi, 2005), hh. 102-103.

<sup>3</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 10.

lima kategori, yaitu : keterampilan motorik, informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif dan sikap.<sup>1</sup>

Gagne dalam Suyono dan Hariyanto juga mengidentifikasi mengenai kondisi mental siswa agar siap untuk belajar yang dinamakan “*nine events of instruction*” atau sembilan langkah atau peristiwa belajar yang meliputi:

(1) menarik perhatian, (2) menjelaskan tujuan, (3) mengingat kembali apa yang telah dipelajari, (4) memberikan materi pelajaran, (5) memberi bimbingan belajar, (6) memberi kesempatan, (7) memberi umpan balik tentang benar tidaknya tindakan yang dilakukan, (8) menilai hasil belajar, dan (9) mempertinggi retensi dan transfer.<sup>2</sup>

Teori Gagne dalam proses pembelajaran sejarah, mengajak guru agar mampu menyediakan sesuatu (materi, sumber belajar, metode belajar, strategi belajar, dll) yang memang dibutuhkan agar pembelajaran sejarah dapat bermakna.

Guru dituntut untuk memberikan metode dan strategi yang bervariasi mengikuti kemampuan dan kebutuhan siswa sehingga pembelajaran tidak berlangsung dengan monoton dan membosankan.

Bloom dan Krathwohl dalam Hamzah memberi definisi tentang hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku yang di dapat setelah proses belajar dan dapat di amati melalui tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan

---

<sup>1</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hh. 14-15.

<sup>2</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hh. 92-93.

ranah psikomotorik.<sup>3</sup> Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan yang berhubungan dengan perilaku dalam aspek berfikir serta pengetahuan, sedangkan ranah afektik mencakup sikap, minat dan apresiasi. Ranah psikomotorik meliputi tujuan-tujuan yang berhubungan dengan keterampilan manual dan motorik.

Dalam ranah kognitif, Bloom membagi hasil belajar menjadi enam yang disusun mulai dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks meliputi: hafalan (C<sub>1</sub>), pemahaman (C<sub>2</sub>), penerapan (C<sub>3</sub>), analisis (C<sub>4</sub>), sintesis (C<sub>5</sub>), dan evaluasi (C<sub>6</sub>).<sup>4</sup> Makin tinggi level maka makin kompleks dan menuntut kemampuan berpikir yang tinggi.

Anderson dan Krathwohl melakukan revisi terhadap taksonomi Bloom di atas pada tahun 2001. Revisi hanya dilakukan pada ranah kognitif. Taksonomi Bloom yang telah direvisi membantu untuk memahami dan mengklasifikasikan berbagai tujuan dan cara mengaksesnya, yaitu: mengingat (C<sub>1</sub>), memahami (C<sub>2</sub>), menerapkan (C<sub>3</sub>), menganalisis (C<sub>4</sub>), mengevaluasi (C<sub>5</sub>), dan menciptakan (C<sub>6</sub>).<sup>5</sup>

Uraian diatas menunjukkan bahwa hasil belajar dapat diukur. Level taksonomi yang paling tinggi membutuhkan kemampuan berpikir yang tinggi, maka jika siswa telah mampu mencapai level tertinggi dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa telah optimal.

Hasil belajar yang optimal tidak terlepas dari proses pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini sesuai dengan apa yang telah Gagne, Bloom,

<sup>3</sup> Hamzah, dkk. *Desain Pembelajaran* (Bandung: MQS Publishing, 2010), h. 66.

<sup>4</sup> Ricards I. Arends, *Learning To Teach* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), h. 117.

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 120.

Anderson dan Krathwohl ungkapkan. Guru dituntut untuk dapat menarik perhatian siswa agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui berbagai metode dan strategi pembelajaran yang sesuai. Dari ketiga taksonomi di atas pula, proses pembelajaran diarahkan kepada kegiatan-kegiatan nyata yang bermakna. Jika sudah demikian, siswa akan mampu mengoptimalkan kedua otaknya sehingga hasil belajar pun akan mengalami peningkatan.

Menurut Carroll dalam Sabri mengatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yakni : a) bakat belajar, b) waktu yang tersedia untuk belajar, c) waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, d) kualitas pengajaran, dan e) kemampuan individu. Empat faktor (a, b, c dan d) berkenaan dengan kemampuan individu dan faktor d adalah lingkungan.<sup>6</sup>

Melihat uraian dari Carroll tersebut, hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor yang datang dari lingkungan (eksternal) dan faktor kemampuan siswa (internal), oleh karena itu, guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengasah bakat siswa. Guru juga harus menginstruksikan siswa untuk dapat mengerahkan seluruh potensi kreatif kedua belahan otaknya. Jika proses pembelajaran tersebut berjalan dengan baik, siswa telah mampu menggunakan seluruh potensi otaknya maka akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula sehingga akan terjadi peningkatan hasil belajar.

---

<sup>6</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Quantum , 2005), h. 49.

## 2. Hakikat Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

Metode pembelajaran merupakan hal yang penting karena peranannya sebagai cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru agar siswa dapat mencapai tujuan belajar. Kebanyakan pembelajaran di sekolah hanya memfokuskan pada otak kiri padahal menurut penelitian Ornstein sangat baik jika dapat mengoptimalkan kedua fungsi otak.<sup>7</sup>

**Tabel 1**  
Keterampilan Otak Kiri dan Otak Kanan

Otak Kiri	Otak Kanan
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa</li> <li>- Angka</li> <li>- Analisa</li> <li>- Logika</li> <li>- Urutan</li> <li>- Hitungan</li> <li>- Detail</li> <li>- Memorinya jangka pendek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreativitas</li> <li>- Konseptual</li> <li>- Seni/Musik</li> <li>- Gambar/Warna</li> <li>- Dimensi</li> <li>- Emosi</li> <li>- Imajinasi</li> <li>- Melamun</li> <li>- Memorinya jangka panjang</li> </ul>

Tabel tersebut menjelaskan bahwa kedua belahan otak memiliki fungsi yang berbeda namun jika dapat mengoptimalkan fungsi kedua belahan otak, belajar dapat menjadi hal yang menarik dan sangat mudah bagi siswa.<sup>8</sup>

Melihat hasil penelitian tersebut, hal yang sangat baik jika dapat memadukan dan mengembangkan potensi kerja kedua belahan otak. Adanya keterlibatan kedua belahan otak akan memudahkan siswa untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi.

*Mind Mapping* atau pemetaan pikiran merupakan salah satu metode dalam pembelajaran yang dapat mengaktifkan hubungan siswa dengan guru

<sup>7</sup> Bobby De Porter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning* (Bandung: Kaifah, 2006), hh. 9-12.

<sup>8</sup> Sutanto Windora, *Be an Absolute Genius* (Jakarta: PT Gramedia, 2009), hh. 3-4.

menjadi lebih hidup. Menurut Porter, dkk *Mind Mapping* adalah teknik mencatat kreatif yang memudahkan untuk mengingat banyak informasi.<sup>9</sup>

Michalko dalam Buzan mengungkapkan bahwa *Mind Mapping* dapat:

1. Mengaktifkan seluruh otak.
2. Membereskan akal dari kekuatan mental.
3. Memungkinkan kita terfokus pada pokok bahasan.
4. Membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah.
5. Memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian.
6. Memungkinkan kita mengelompokkan konsep dan membantu kita dalam membandingkan.<sup>10</sup>

Dari uraian di atas, *Mind Mapping* menjadi suatu terobosan dalam proses pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mengingat dan memahami materi pelajaran secara lebih mudah karena proses pembelajaran yang ditawarkan menyenangkan. Siswa bebas berkreaitivitas membuat *Mind Mapping*-nya sendiri. *Mind Mapping* yang dibuat oleh siswa seperti rute perjalanan ingatan yang membantu mengantarkan siswa menemukan informasi.

Konsep *Mind Mapping* aslinya diciptakan oleh Gelb yang kemudian dikembangkan oleh Buzan pada tahun 1970-an, Gelb dalam Buzan mengemukakan bahwa pembuatan *Mind Mapping* didasarkan pada cara kerja alamiah otak dan mampu menyalakan percikan-percikan kreativitas dalam otak karena melibatkan kedua belahan otak.<sup>11</sup>

Cara kerja alamiah otak yang dimaksud adalah gambar atau visual, oleh karena itu dengan menggunakan otak sesuai cara kerjanya akan

---

<sup>9</sup> Bobbi De Porter, Mark Reardon & Sarah Singer-Nourie, *Quantum Teaching* (Bandung: Mizan Pustaka, 2005), h. 175.

<sup>10</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h.8.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hh.179-181.



membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Adanya gambar atau visual dalam *Mind Mapping* akan membantu siswa memahami materi. Otak pun tidak akan merasa lelah karena selain IQ juga melibatkan EQ dalam membuat *Mind Mapping*, bukan hanya tulisan dan bahasa lisan atau verbal.

Menurut Buzan dalam Porter, otak manusia seringkali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk dan perasaan.<sup>12</sup> Buzan juga mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping* akan membantu anak:

1. Mudah mengingat sesuatu;
2. Mengingat fakta, angka dan rumus dengan mudah;
3. Meningkatkan motivasi dan konsentrasi;
4. Mengingat dan menghafal menjadi lebih cepat.<sup>13</sup>

Sama halnya dengan Gelb, uraian Buzan di atas juga menunjukkan bahwa siswa sebaiknya diajak untuk mempergunakan otak sesuai dengan cara kerja alamnya yaitu dengan memberikan gambar atau visual dalam *Mind Mapping* yang dibuat sendiri agar lebih mudah mendapatkan informasi.

Menurut Porter, peta pikiran adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan grafis lainnya untuk membentuk kesan antara otak kiri dan kanan yang ikut terlibat sehingga mempermudah memasukkan informasi ke dalam otak.<sup>14</sup> Porter mengungkapkan bahwa para ahli pernah menyangka bahwa otak memproses dan menyimpan informasi

---

<sup>12</sup> Bobbi De Porter, Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar yang Nyaman dan Menyenangkan* (Bandung,: Kaifa, 2006), h.152.

<sup>13</sup> Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map untuk Anak* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), h.103.

<sup>14</sup> Bobbi De Porter, *op.cit.*, h.153.

seperti metode mencatat tradisional dan sekarang para ilmuwan mengetahui bahwa otak mengambil informasi campuran gambar, bunyi, aroma, pikiran, perasaan dan memisah-misahkannya ke dalam bentuk linear.

Berdasarkan uraian Porter diatas, maka metode *Mind Mapping* adalah metode yang sesuai untuk masalah diatas karena membuat siswa lebih kreatif, siswa diajak untuk memetakan pikiran dengan diberikan gambar dan warna-warna semenarik mungkin dengan begitu materi pelajaran akan lebih cepat diserap oleh otak baik otak kiri dan otak kanan.

Berikut adalah langkah-langkah *Mind Mapping*:

1. Siapkan kertas putih polos dengan ukuran minimal A4 (21 x 29,7 cm) serta pensil warna atau spidol minimal tiga warna.
2. Posisi kertas mendatar (*landscape*).
3. Tulis ide atau gagasan utama di pusat (tengah) peta pikiran dengan disertai gambar.
4. Buat cabang tingkat pertama yang sering disebut *Basic Ordering Ideas* (BOI) yang langsung memancar dari pusat peta pikiran.
5. Cabang diusahakan meliuk, bukan melengkung atau sekedar lurus.
6. Pangkal cabang tebal lalu menipis, semakin jauh dari pusat maka semakin tipis.
7. Buat cabang-cabang ke segala arah.
8. Tulis satu kata kunci di atas cabang, semakin keluar maka semakin kecil ukuran hurufnya.
9. Berikan gambar, kode, dimensi, dan warna-warni sebanyak mungkin.<sup>15</sup>

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk membuat siswa tertarik untuk belajar diperlukan suatu metode untuk mencapai pembelajaran yang optimal yang dapat menggunakan dan

---

<sup>15</sup> Sutanto Windora, *Be an Absolute Genius* (Jakarta: PT Gramedia, 2009), hh. 71-72.

menyeimbangkan kedua fungsi belahan otak manusia. Melibatkan IQ dan EQ. *Mind Mapping* merupakan suatu metode yang dapat menjawab permasalahan tersebut karena *Mind Mapping* membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta mengasah kreativitas dan daya imajinasi, oleh karena itu pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* akan membuat proses pembelajaran menjadi tidak membosankan sehingga kelelahan otak tidak akan terjadi.

### 3. Penelitian yang Relevan

Muthmainah meneliti tentang “*Penerapan Media Peta Konsep Untuk Meningkatkan Pemahaman Kesejarahan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Sejarah*”. *Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas XI IPS1 SMAN 1 Bandung*.<sup>16</sup>

Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar sejarah siswa jika menggunakan metode Peta Konsep. Persamaan dari penelitian Muthmainah dengan penelitian ini adalah metode pembelajaran yang dipakai yakni metode pembelajaran Peta Konsep dan mata pelajaran yang diteliti yaitu sejarah, sementara perbedaan penelitian Muthmainah dengan penelitian ini adalah materi yang digunakan. Muthmainah menggunakan materi Kerajaan Hindu Buddha ketika melakukan penelitian sedangkan penelitian ini menggunakan materi Manusia Pra Aksara. Hasil penelitian Muthmainah menunjukkan

---

<sup>16</sup> Muthmainah, Rini. “*Penerapan Media Peta Konsep Untuk Meningkatkan Pemahaman Kesejarahan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Sejarah : Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Bandung*.” Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia. Diunduh 12 April 2015.

peningkatan hasil belajar sejarah setelah diterapkannya metode Peta Konsep. Pembelajaran ini mampu mengajarkan siswa untuk dapat memetakan pikiran ke dalam suatu peta pemikiran yang berupa gabungan dari gambar, simbol dan huruf sehingga materi pembelajaran dapat lebih mudah terserap ke dalam otak siswa. Siswa mampu mengingat dan menjelaskan kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Nusantara beserta sejarah kerajaan tersebut.

Dilakukan oleh peneliti lain, Kusuma tentang “Pengaruh Metode Pembelajaran dan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa SMA.”<sup>17</sup> Hasil penelitian juga menunjukkan peningkatan pada hasil belajar sejarah. Persamaan penelitian Kusuma dengan penelitian ini adalah mata pelajaran yang diteliti yaitu sejarah dan metode pembelajaran yang digunakan yakni Peta Pemikiran. Dalam penelitian Kusuma menyarankan agar penelitian selanjutnya lebih memperhatikan kemampuan berpikir kreatif siswa sebab setiap siswa memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif yang berbeda sehingga dalam penelitian ini, terdapat perbedaan dalam langkah-langkah metode pembelajaran peta pemikiran yakni dengan diberikan metode lain seperti tanya jawab atau diskusi. Tanya jawab dan diskusi yang diberikan akan membantu guru mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa serta siswa yang tingkat kemampuan berpikir kreatifnya kurang akan langsung terbantu dengan

---

<sup>17</sup> Kusuma, Sumardiansyah Perdana. “Pengaruh Metode Pembelajaran dan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa SMA Islam Al-Azhar Kelapa Gading.” *Jurnal, Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*. Diunduh 12 April 2015.

adanya tanya jawab dan diskusi tersebut. Hasil belajar sejarah siswa dengan kemampuan berpikir kreatif tinggi yang mengikuti metode pembelajaran peta pikiran lebih tinggi dari siswa yang mengikuti metode pembelajaran konvensional.

## **B. Kerangka Berpikir**

Berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran, dapat diketahui melalui pengukuran terhadap hasil belajar. Hasil belajar siswa dinyatakan dalam bentuk skor atau angka yang menunjukkan sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Semakin besar angka yang diperoleh siswa, menunjukkan semakin baik pemahaman terhadap materi tersebut dan sebaliknya semakin kecil angka yang diperoleh siswa menunjukkan pemahaman yang rendah terhadap materi tersebut. Hasil belajar siswa dengan demikian merupakan dasar yang digunakan untuk menentukan ukuran-ukuran atau tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi dalam mata pelajaran sejarah.

Metode *Mind Mapping* diduga dapat meningkatkan hasil belajar sejarah menjadi lebih baik sebab melalui metode ini, siswa diajak untuk memetakan pikiran sesuai kreativitas dan imajinasi siswa namun tidak lepas dari materi sehingga dapat lebih mudah memahami suatu materi yang telah disampaikan oleh guru karena telah diserap oleh kedua belah otak siswa baik otak kiri dan otak kanan. Jika otak kiri yang berhubungan dengan hal yang bersifat logis (seperti belajar sejarah) dan otak kanan yang

berhubungan dengan keterampilan (aktivitas kreatif) dapat dioptimalkan dengan baik maka pembelajaran sejarah akan sangat mudah dan menyenangkan bagi siswa.

*Mind Mapping* yang dibuat oleh siswa dapat bervariasi pada setiap materi. Guru diharapkan dapat menciptakan suasana menyenangkan yang dapat mendukung kondisi belajar siswa terutama dalam proses pembuatan *Mind Mapping*. Siswa bebas berkreaitivitas sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Penggunaan simbol, warna, gambar (visual) akan membantu siswa dalam mendapatkan informasi karena hal ini sesuai dengan cara kerja alamiah otak. Kedua fungsi belahan otak dapat dioptimalkan sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar sejarah.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan teori-teori yang telah diajukan dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut : “Terdapat pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah”.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris tentang pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah siswa di SMA Negeri 88 Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di SMA Negeri 88 Jakarta yang berada di Jalan Sawo Indah, No. 6, Kelurahan Baru, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13780.

Penelitian dilakukan dikelas X SMA Negeri 88 Jakarta. Penelitian dilakukan selama 2 bulan dengan 8 kali pertemuan (1x Pretest, 6x Pembelajaran, 1x Posttest) untuk mendapatkan hasil yang valid.

Dipilihnya SMA Negeri 88 Jakarta sebagai objek penelitian karena guru sejarah belum pernah menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* sehingga memungkinkan untuk dilakukan penelitian dengan model pembelajaran *Mind Mapping*. Penelitian dilakukan dikelas X yang jumlah siswa dan siswinya setiap kelas ada sebanyak 35 orang.

### C. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, untuk menguji pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah siswa, sedangkan desain penelitian menggunakan *randomized control group pretest- posttest*.

Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan rancangan penelitian berdasarkan prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantifikasi untuk mengukur variabel penelitiannya.

**Tabel 2**

**Desain Penelitian<sup>1</sup>**

<b>Group</b>	<b><i>Pre Test</i></b>	<b><i>Treatment</i> ( Variabel Bebas)</b>	<b><i>Post Test</i></b>
<i>Eksperiment Group</i>	Y <sub>1</sub>	X	Y <sub>2</sub>
<i>Control Group</i>	Y <sub>1</sub>	-	Y <sub>2</sub>

Keterangan :

*Eksperiment Group* : Kelas yang di berikan perlakuan pendekatan metode pembelajaran *Mind Mapping*

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009), h. 105



- Control Group* : Kelas tanpa perlakuan pendekatan metode pembelajaran *Mind Mapping* yaitu dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab.
- X : Pendekatan metode pembelajaran *Mind Mapping*
- Y<sub>1</sub> : *Pretest* (tes awal)
- Y<sub>2</sub> : *Posttest* (tes akhir)

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 88 Jakarta yang berjumlah 569 siswa, dengan jumlah siswa kelas XII 213 siswa terdiri dari 5 kelas, 2 kelas MIA dan 3 kelas IIS, kelas XI berjumlah 177 siswa terdiri dari 5 kelas, 2 kelas MIA dan 3 kelas IIS, dan kelas X yang berjumlah 179 siswa terdiri dari 5 kelas, 2 kelas MIA dan 4 kelas IIS. Populasi terjangkau adalah siswa kelas X IIS SMA Negeri 88 Jakarta, terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 141 siswa.

Sampel dalam penelitian ini diambil satu kelas dengan jumlah 35 siswa per kelas, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling* yang dipilih secara acak oleh peneliti dengan melihat kondisi kelas yang sebanding diantaranya jumlah siswa dan proporsi siswa siswi dalam satu kelas, sehingga jatuh pada kelas pertama X IIS 4 sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas X IIS 3 sebagai kelas kontrol.

#### **E. Instrumen Penelitian**

##### **1. Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar Sejarah**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar sejarah, sedangkan instrumen penelitian yang dipakai untuk mengukur hasil belajar sejarah adalah item tes yang berbentuk pilihan ganda dan dibuat sendiri oleh peneliti.

#### a. Definisi Konseptual

Hasil belajar sejarah adalah perubahan perilaku siswa yang relatif permanen dalam ranah kognitif setelah mengikuti pembelajaran sejarah meliputi pokok bahasan Kehidupan Manusia Jaman Pra Aksara di Indonesia.

#### b. Definisi Operasional.

Hasil belajar sejarah adalah skor yang diperoleh berdasarkan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran sejarah dalam kurun waktu tertentu. Skor diperoleh dengan pemberian tes berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 40 pertanyaan, meliputi pokok bahasan Kehidupan Manusia Jaman Pra Aksara di Indonesia.

## **2. Uji Coba Instrumen**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data mengenai hasil belajar sejarah adalah tes sebanyak 60 butir soal pilihan ganda yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sebelum instrumen tes hasil belajar ini diberikan kepada kelompok yang diteliti, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden diluar sampel, responden penelitian siswa kelas X SMA Negeri 88 Jakarta.

Validitas konstruk dilakukan dengan penyusunan kisi – kisi instrumen penelitian dan penyusunan item tes untuk pengukuran hasil belajar sejarah berpedoman kepada kisi –kisi. Validitas isi berpedoman pada objek materi yang

terdapat dalam kisi – kisi instrumen penelitian ini. Uji coba soal ini bertujuan untuk menghitung kesukaran soal, daya pembeda soal dan validitas butir soal.

Teknik yang digunakan untuk menghitung taraf kesukaran soal adalah sebagai berikut : <sup>2</sup>

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Taraf kesukaran soal

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

Js = Jumlah seluruh siswa peserta tes

**Tabel 3**

**Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal <sup>3</sup>**

<b>Indeks Kesukaran (P)</b>	<b>Keterangan</b>
0,00 – 0,30	Sukar
0,30 – 0,70	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hh. 213-214.

<sup>3</sup> Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Realibilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Impementasi Kurikulum 2005*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2005), h. 21.

Indeks kesukaran soal dihitung untuk mengetahui derajat kesukaran suatu tes, maka daya pembeda soal dihitung untuk mengetahui sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai berdasarkan kriteria tertentu. Semakin tinggi nilai daya pembeda soal suatu butir soal, semakin mampu butir soal tersebut membedakan siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai. Teknik ini digunakan untuk menghitung daya pembeda menggunakan rumus sebagai berikut : <sup>4</sup>

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = Daya pembeda

J<sub>A</sub> = Jumlah siswa dari kelompok atas

J<sub>B</sub> = Jumlah siswa dari kelompok bawah

B<sub>A</sub> = Banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab benar

B<sub>B</sub> = Banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab benar

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$  = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar.

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$  = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

P<sub>A</sub> = Proporsi siswa kelompok atas yang menjawab benar

P<sub>B</sub> = Proporsi siswa kelompok bawah yang menjawab benar

---

<sup>4</sup> Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Realibilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Impementasi Kurikulum 2005*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2005), h. 208.

**Tabel 4****Klasifikasi daya pembeda soal sebagai berikut <sup>5</sup>**

<b>Daya Pembeda (D)</b>	<b>Keterangan</b>
0,00 – 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali
Negatif	Tidak Baik

**a) Uji Validitas**

Uji validitas butir soal dilakukan untuk menguji tingkat validitas instrument penelitian atau menguji kesahihan butir soal. Setiap butir dianggap valid apabila skor butir koefisien korelasinya positif dan signifikan. Jika skor butir kontinum, maka untuk menghitung koefisien korelasi tersebut digunakan rumus *Product Moment*, sebagai berikut : <sup>6</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) \cdot (N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi skor butir dengan skor total instrumen

X = skor butir instrumen

<sup>5</sup> Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Realibilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Impementasi Kurikulum 2005*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2005), h. 47.

<sup>6</sup> Tuti Nuriah Erwin. *Bahan Ajar Penilaian Pembelajaran IPS* (Jakarta : UNJ, 2009), h. 79.

Y = Skor total instrumen

N = Jumlah sampel yang diuji

### b) Uji Reliabilitas

Menguji realibitas instrument digunakan rumus uji realibitas belah dua. untuk itu soal tes dibagi dua bagian yang sama kemudian dilihat skor masing-masing dan dicari korelasinya dengan menggunakan rumus korelasi r product moment dari *Karl Pearson*<sup>7</sup>. Selanjutnya koefisien belah dua yang diperoleh dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown untuk mencari keseluruhan. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{II} = \frac{2r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}})}$$

Keterangan:

$r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}$  = Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes.

$r_{II}$  = Koefisien reliabilitas yang sudah ditentukan.

## F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini di lakukan di dua kelas yang berbeda yaitu kelas X IIS 4 sebagai kelas eksperimen (metode pembelajaran *Mind Mapping*) dan kelas X IIS 3 sebagai kelas kontrol (konvensional) dengan guru yang sama serta materi

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 78.

pelajaran yang di berikan berasal dari pokok bahasan yang sama. Perbedaannnya terletak pada metode pembelajaran yang di berikan. Pada kelas eksperimen siswa di bagi dalam kelompok sesuai dengan langkah – langkah metode pembelajaran *Mind Mapping* sedangkan pada kelas kontrol siswa di susun secara klasikal tanpa ada perubahan sebelumnya.

Pada awal dan akhir penelitian ini pada kedua kelompok di berikan tes awal (*pretest*) untuk melihat kondisi awal kemampuan sample, kemudian tes akhir (*posttest*) untuk melihat kondisi akhir tingkat kemampuan atau penguasaan materi.

Berikut adalah langkah-langkah Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping*

**Tabel 5**

**Langkah – langkah Penelitian**

Langkah – Langkah	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melaksanakan Rencana Pembelajaran Sejarah</li> <li>2. Guru memberikan contoh terkait dengan materi pembelajaran yang akan di bahas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melaksanakan Rencana Pembelajaran Sejarah</li> <li>2. Guru meminta siswa untuk membuka materi pembelajaran yang akan di bahas.</li> </ol>
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan <i>Pre Test</i> pada awal pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa sebelum diberikan Metode <i>Mind Mapping</i>.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan <i>Pre Test</i> pada awal pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa.</li> <li>2. Guru memberikan penjelasan kepada</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa di bagi menjadi 6 kelompok</li> <li>3. Setiap kelompok membuat <i>mind mapping</i> dengan menyusun kata kunci yang diberikan oleh guru.</li> <li>4. Setiap kelompok mendiskusikan dan menganalisis <i>mind mapping</i> yang telah dibuat.</li> </ol>	<p>siswa dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab sesuai materi yang di ajarkan.</p>
Tindak Lanjut	<p>Guru mengundi nomer anggota dari 1 hingga 6, kemudian guru memanggil nomer yang berhasil keluar dari undian. Siswa dengan nomer anggota yang sesuai diminta bersiap – siap untuk menjawab pertanyaan sesuai nomernya di depan kelas sehingga jawaban di ketahui oleh seluruh siswa. Dan siswa di kelompok lain di minta untuk menanggapi.</p>	<p>Siswa di minta untuk menjelaskan kembali apa yang di katakana guru dan menjawab pertanyaan yang terdapat di latihan buku paket.</p>
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan <i>post test</i> untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan metode <i>Mind Mapping</i>.</li> <li>2. Bersama – sama melakukan refleksi materi yang telah di bahas</li> <li>3. Siswa di minta menarik kesimpulan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan <i>post test</i> untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan penjelasan.</li> <li>2. Bersama sama melakukan refleksi materi yang telah di bahas</li> <li>3. Siswa di minta untuk menarik kesimpulan.</li> </ol>



## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau berdasarkan data sampel yang diperoleh maka dilakukan uji normalitas. Rumus yang dipakai untuk uji normalitas adalah rumus *Liliefors* sebagai berikut<sup>8</sup>:

$$L_O = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan :

$L_O$  = L observasi atau harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$  = Peluang angka baku

$S(Z_i)$  = Proporsi angka baku

Langkah-langkah pengujian normalitas adalah:

- a. Menentukan hipotesis atau tidaknya data, yaitu:

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_1$  = Data yang tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian hipotesis :

Tolak  $H_0$ , jika  $L_{\text{observasi}} > L_{\text{tabel}}$

Terima  $H_0$ , jika  $L_{\text{observasi}} < L_{\text{tabel}}$

---

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466.

- b. Mengadakan pengamatan terhadap  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  yang selanjutnya dijadikan  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X - X_i}{S}$$

Keterangan :

$Z_i$  = Angka Baku

$X_i$  = Urutan data

$X$  = Rata-rata / mean sampel

$S$  = Simpangan baku

- c. Untuk tiap bilangan baku ini dan dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian peluang  $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$
- d. Selanjutnya menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan dengan oleh  $S(Z_i)$ , maka :

$$S_i(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- e. Menghitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian menentukan harga mutlaknya.
- f. Mengambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut dan menyebut harga terbesar ini  $L_0$ .

### **b. Uji Homogenitas**

Untuk mengetahui apakah data memiliki varian yang heterogen atau tidak, maka dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan Uji Barlett dengan taraf

signifikansi  $\alpha = 0,05$  untuk meyakinkan bahwa sampel berasal dari populasi yang sama<sup>9</sup>.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah data-data yang terkumpul diuji normalitas dan homogenitasnya, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis data statistic uji t. ketentuannya sebagai berikut:

Jika  $\sigma_1 = \sigma_2$ , maka rumus uji t yang digunakan adalah<sup>10</sup>:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan :

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \text{ dan derajat kebebasan (dk) = } n_1 + n_2 - 2$$

Hipotesis Statistik

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2 \rightarrow$  Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran

*Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah siswa.

$H_1 : \mu_1 > \mu_2 \rightarrow$  Terdapat pengaruh penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah siswa.

---

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 262.

<sup>10</sup> *Ibid.*, h. 239.

Keterangan :

$\mu_1$  = Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diberi metode pembelajaran *Mind Mapping*.

$\mu_2$  = Rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diberi metode pembelajaran *Mind Mapping*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data skor yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah yaitu skor rata-rata, simpangan baku dan standar deviasi.

Berdasarkan data dari perhitungan variabel penelitian ini, yaitu hasil dari nilai tes hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh data hasil penelitian meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, dengan nilai rata-rata, simpangan baku dan varians sebagai berikut :

Tabel 6  
Deskripsi data penelitian<sup>1</sup>

Deskripsi data penelitian Variabel	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Terendah	3	2
Nilai Tertinggi	50	30
Rata-rata	26,63	11,54
Varians	105,77	62,14
Simpangan Baku	10,28	7,88

---

<sup>1</sup> Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 14, 15, 16, 17 dan 18, pada halaman 89 – 93

## 1. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Dibawah ini disajikan distribusi frekuensi grafik dan histogram. Data perhitungan hasil belajar pada kelas eksperimen.

Tabel 7  
Distribusi Hasil Belajar Kelas Eksperimen<sup>2</sup>

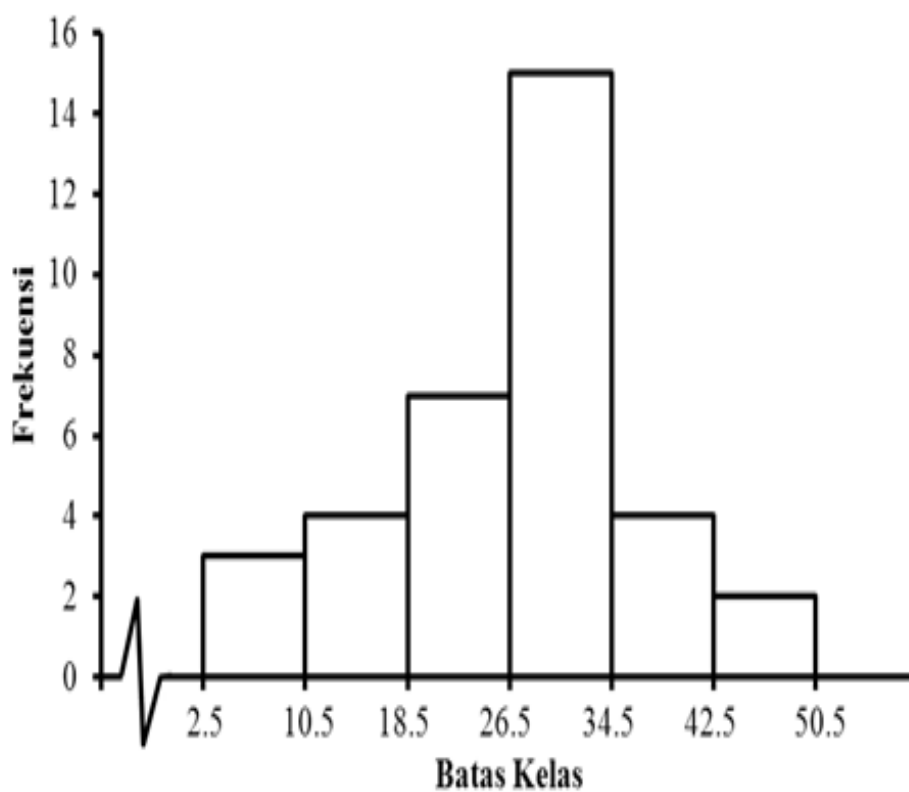
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
3 - 10	2.5	10.5	3	8.6%
11 - 18	10.5	18.5	4	11.4%
19 - 26	18.5	26.5	7	20.0%
27 - 34	26.5	34.5	15	42.9%
35 - 42	34.5	42.5	4	11.4%
43 - 50	42.5	50.5	2	5.7%
Jumlah			35	100%

---

<sup>2</sup> Perhitungan lengkap dapat di lihat di lampiran 16, h.91

Grafik 1

Histogram Data Kelas Eksperimen



Berdasarkan tabel dan grafik tersebut di atas memperlihatkan bahwa frekuensi data tertinggi di kelas interval 27-34 yaitu sebesar 15. Frekuensi tersebut berada di titik tengah yaitu 30. Sedangkan data terendah pada kelas interval 43-50 yaitu sebesar 2. Frekuensi tersebut berada di titik tengah 46,5.

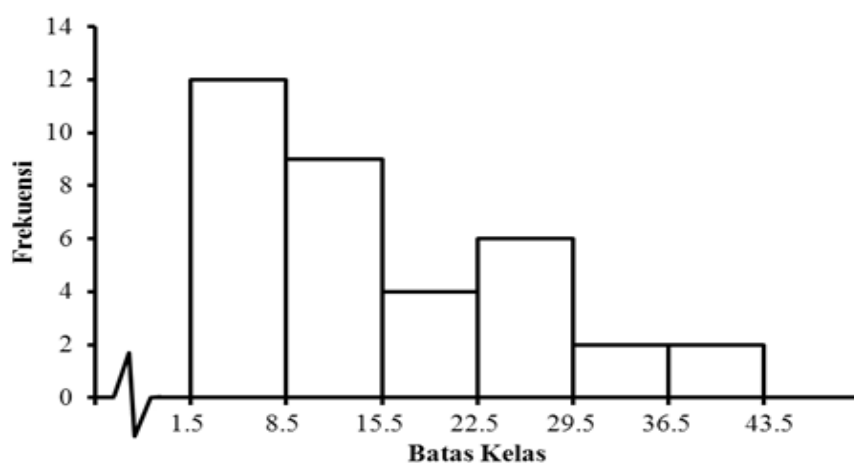
## 2. Data Hasil Belajar Kelas Kontrol

Dibawah ini disajikan distribusi frekuensi grafik dan histogram. Data perhitungan hasil belajar pada kelas kontrol.

Tabel 8  
Distribusi Hasil Belajar Kelas Kontrol<sup>3</sup>

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
2 - 6	1.5	6.5	12	34.3%
7 - 11	6.5	11.5	9	25.7%
12 - 16	11.5	16.5	4	11.4%
17 - 21	16.5	21.5	6	17.1%
22 - 26	21.5	26.5	2	5.7%
27 - 31	26.5	31.5	2	5.7%
Jumlah			35	100%

Grafik 2  
Histogram Data Kelas Kontrol



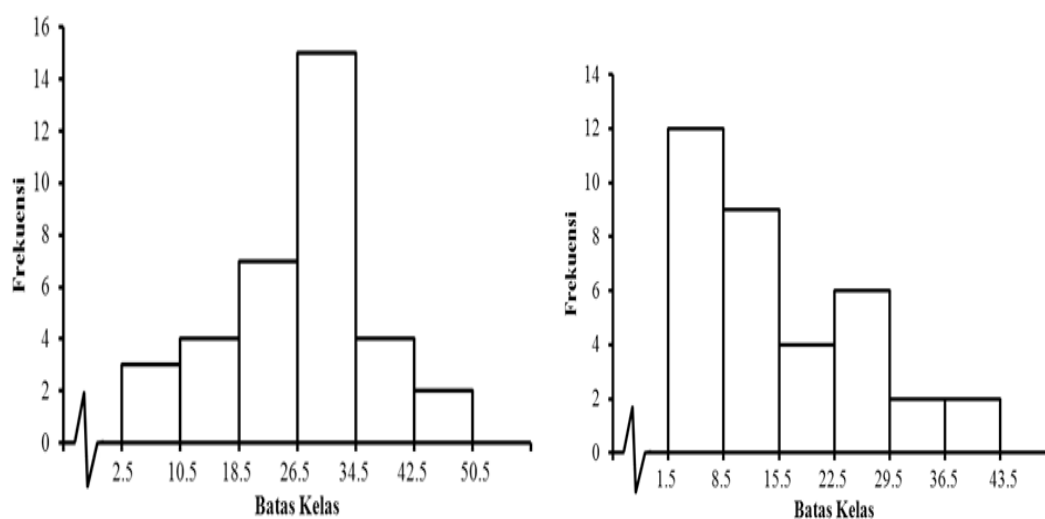
<sup>3</sup> Perhitungan lengkap dapat dilihat dilampiran 19 pada halaman 94



Berdasarkan tabel dan histogram tersebut diatas memperlihatkan bahwa frekuensi data tertinggi di kelas interval 2-6 yaitu sebesar 12. Frekuensi tersebut berada di titik tengah yaitu 4. Sedangkan data terendah pada kelas interval 22-26 dan 27-31 yaitu sebesar 2. Frekuensi tersebut berada di titik tengah 24 dan 29.

### Grafik

Grafik Perbandingan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol



## B. Pengujian Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data sampel yang telah diambil berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji normalitas menggunakan rumus Liliefors. Berdasarkan uji normalitas pada data yang berada dari kelas eksperimen diperoleh  $L_{hitung} 0,099 < L_{tabel} 0,150$  pada taraf kepercayaan

95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan jumlah sampel 35, maka  $H_0$  : sebaran data kelas eksperimen normal diterima<sup>4</sup>. Data yang berasal dari kelas kontrol di peroleh dari perhitungan, di dapat nilai  $L_{hitung} 0,140 < L_{tabel} 0,150$  pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan jumlah sampel 35, maka  $H_0$  : sebaran data kelas kontrol diterima<sup>5</sup>.

Kesimpulan bahwa sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol merupakan sebaran data yang normal.

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas variansi kedua kelas dilakukan dengan menggunakan uji *Barlett*. Berdasarkan perhitungan, pada data pretest dan posttest diperoleh  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat bebas = 1 yaitu  $2,377 < 3,84$ . Maka hipotesis  $H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$  atau varians homogen diterima. Kesimpulan bahwa data hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol berasal dari populasi yang homogen karena mempunyai varians yang sama.<sup>6</sup>

## C. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis nol ( $H_0$ ) dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% yang secara statistik dinyatakan dengan dilakukan dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$ .

Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

---

<sup>4</sup> Perhitungan lengkap dapat dilihat di lampiran 27 pada halaman 123

<sup>5</sup> Perhitungan lengkap dapat dilihat di lampiran 27 pada halaman 124

<sup>6</sup> Perhitungan lengkap dapat dilihat di lampiran 28 pada halaman 125

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2 \rightarrow$  Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah siswa

Setelah diuji menggunakan uji-t diperoleh harga 6,888 artinya lebih besar dari harga t pada tabel sebesar 2,00 pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.<sup>7</sup>

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil perhitungan dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar sejarah siswa kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* lebih besar daripada siswa kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Hal ini menunjukan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Mind Mapping* terjadi peningkatan hasil belajar sejarah siswa. Berdasarkan rata-rata selisih hasil belajar sejarah siswa kelas eksperimen 26,6 lebih besar dari rata-rata selisih hasil belajar sejarah siswa kelas kontrol 11,5.

Selain itu setelah diuji dengan menggunakan statistik uji t taraf signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ) diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 6,888 artinya lebih besar dari harga  $t_{tabel}$  sebesar 2,00 pada derajat kebebasan yaitu  $n-2 = 68$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol.

Kesimpulannya dari rata-rata selisih hasil belajar sejarah siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  serta perbandingan

---

<sup>7</sup> Perhitungan dapat dilihat dilampiran 29 Perhitungan Uji t pada halaman 126

grafik hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah di SMA Negeri 88 Jakarta.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak lepas dari beberapa kekurangan, sehingga tidak menutup kemungkinan adanya penelitian lanjutan. Hal ini disebabkan masih banyak terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian, antara lain:

1. Peneliti hanya menggunakan satu variabel bebas, yakni metode *Mind Mapping*, padahal terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar sejarah, keterbatasan variabel ini menyebabkan penulis tidak dapat mengukur seberapa besar pengaruh dari variabel lain terhadap hasil belajar sejarah.
2. Masih adanya sifat saling ketergantungan di antara siswa dalam berdiskusi dan membuat *Mind Mapping*.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian mengenai pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah di SMA Negeri 88 Jakarta, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari penggunaan metode *Mind Mapping* dalam proses pembelajaran sejarah dilakukan secara berkala ternyata mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada kelas eksperimen. Pengaruh tersebut terlihat dari peningkatan hasil belajar sejarah pada siswa yaitu dari nilai *pre-test* dan *post-test*. Siswa yang diterapkan metode *Mind Mapping* dapat mengembangkan kemampuan berpikir menggunakan kedua belah otak yaitu otak kiri dan otak kanan, berargumentasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dikelas.

Kesimpulan yang dapat diambil dari perhitungan dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini ialah, bahwa hasil belajar siswa SMA Negeri 88 Jakarta pada kelas X IIS 4 mempunyai pengaruh yang signifikan dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar sejarah SMA Negeri 88 Jakarta.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa lebih tingginya rata-rata seluruh hasil belajar siswa kelas perlakuan satu yang diterapkan metode *Mind Mapping* dibandingkan dengan kelas perlakuan dua menunjukkan bahwa metode *Mind Mapping* dapat diterapkan sebagai salah satu metode dalam kegiatan pembelajaran sejarah.

Mengacu pada penelitian ini yang menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan metode *Mind Mapping*, maka berimplikasi bahwa penggunaan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta dapat membantu siswa dalam hal menerima materi pelajaran sejarah dengan baik dan dapat mengasah potensi kreatif otak siswa dengan maksimal.

## C. Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan dan implikasi di atas, peneliti berharap dapat mengajukan masukan dan saran bagi pihak sekolah khususnya kepala sekolah hendaknya berkenan memberikan pelatihan mengenai metode *Mind Mapping* kepada guru-guru di sekolahnya. Sedangkan, untuk guru sejarah agar metode *Mind Mapping* ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif guru dalam proses pembelajaran untuk dapat membuat daya pikir dan daya ingat siswa lebih maksimal karena siswa menggunakan kedua otaknya secara bersamaan yakni otak kiri dan otak kanan sehingga memiliki dampak positif bagi hasil belajar sejarah siswa.

### Daftar Pustaka

- Agung, Leo dan Sri Wahyuni. *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak. 2013.
- Arends, Ricards I. *Learning To Teach*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2007.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara. 2005.
- Buzan, Tony. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2008.
- \_\_\_\_\_, *Buku Pintar Mind Map untuk Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2007.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Erwin, Tuti Nuriah. *Bahan Ajar Penilaian Pembelajaran IPS*. Jakarta : UNJ. 2009.
- Garner, Eric. *Thinking Skills: Using Your Brain In The Information Age*. London: Ventus Publlishing. 2012.
- Hamzah, dkk. *Desain Pembelajaran*. Bandung: MQS Publishing. 2010.
- Jones, Leo. *The Student-Centered Classroom*. USA: Cambridge University Press. 2007.
- Kochar, S.K. *Pembelajaran Sejarah*. Jakarta: Grasindo. 2008.
- Kusuma, Sumardiansyah Perdana. "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Berpikir Kreatif Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa SMA Islam Al-Azhar Kelapa Gading." *Jurnal, Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta*. Diunduh 12 April 2015.
- Muthmainah, Rini. "*Penerapan Media Peta Konsep Untuk Meningkatkan Pemahaman Kesejarahan Siswa Terhadap Mata Pelajaran Sejarah : Penelitian Tindakan Kelas di Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Bandung*." *Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia*. Diunduh 12 April 2015.
- Porter, Bobbi De, Mark Reardon & Sarah Singer-Nourie. *Quantum Theaching*. Bandung: Mizan Pustaka. 2005.
- Porter, Bobbi De dan Mike Hernacki. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifah. 2006.

- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Quantum. 2005.
- Sapriya. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010.
- Sudjana, Nana. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito. 2005.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Surapranata, Sumarna. *Analisis, Validitas, Realibilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2009.
- Tilaar, HAR. *Pendidikan Proyek Peradaban yang Terbengkalai*. Jakarta : Trans Book. 2006
- Windora, Sutanto. *Be an Absolute Genius*. Jakarta: PT Gramedia. 2009.
- Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Penerbit Media Abadi. 2005.



### Lampiran 1 : Kisi-kisi Uji Coba Instrumen

#### KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : Sejarah Wajib

Jumlah Soal : 60

Kelas : X  
menit

Waktu : 1x45

#### KOMPETENSI DASAR

3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara

3.3 Menganalisis asal usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanosoid)

3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya pra aksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat

No	Materi Pokok	Indikator Soal	Aspek yang diuji				Karakteristik Soal			No. Soal
			C1	C2	C3	C4	Md	Sd	Sl	
1.	<b>Indonesia Zaman Pra aksara: Awal kehidupan Manusia Indonesia</b>	• Menyebutkan istilah lain zaman pra aksara	√				√			1
		• Menjelaskan pengertian pra aksara		√			√			2
		• Membedakan pra aksara dengan pra aksara		√				√		3
		• Membuktikan berakhirnya jaman pra aksara			√			√		4
		• Menganalisis istilah pra aksara dan pra sejarah				√		√		5

2	<b>Terbentuknya Kepulauan Indonesia</b>	• Menyebutkan faktor-faktor terbentuknya kepulauan Indonesia	√					√		6
		• Menyebutkan samudera dan benua yang mengapit Indonesia	√				√			7
		• Menyebutkan nama lain jaman Azoikum	√				√			8
		• Menjelaskan teori terbentuknya kepulauan Indonesia		√			√			9
		• Menunjukkan jenis floradi kepulauan Indonesia		√				√		10
		• Menunjukkan jenis fauna di kepulauan Indonesia		√				√		11
		• Menunjukkan tipe fauna (asiatis, peralihan, australis) di kepulauan Indonesia		√				√		12
		• Mengurutkan pembabakan waktu jaman pra aksara secara benar			√				√	13
		• Menganalisis pembabakan waktu jaman pra aksara (azoikum)				√			√	14
		• Menganalisis pembabakan waktu jaman pra aksara (neozoikum)				√			√	15
		• Menganalisis pembabakan waktu jaman pra aksara (mesozoikum)				√			√	16
		• Menganalisis pembabakan waktu jaman pra aksara (neozoikum)				√			√	17
		• Menganalisis pembabakan waktu jaman pra aksara (tersier)				√			√	18
		• Menganalisis kepunahan massal jaman dinosaurus				√			√	19

3.	<b>Penelitian Manusia Purba di Sangiran dan Trinil</b>	• Menunjukkan letak Sangiran dan Trinil pada peta	√						√	20
		• Menyebutkan nama lain dari Sangiran	√				√			21
		• Menyebutkan jenis manusia purba yang pernah hidup di zaman pra aksara	√				√			22
		• Menjelaskan pengertian fosil		√			√			23
		• Menunjukkan beberapa bukti temuan fosil di Sangiran			√			√		24
		• Menunjukkan beberapa bukti temuan fosil di trinil			√			√		25
		• Menganalisis beberapa temuan fosil di Sangiran				√			√	26
		• Menganalisis beberapa temuan fosil di Ngandong				√			√	27
4.	<b>Klasifikasi Manusia Purba Jaman Pra Aksara</b>	• Menganalisis jenis dan tempat ditemukannya manusia purba				√			√	28
		• Menganalisis karakteristik manusia pra aksara				√			√	29
		• Menganalisis jenis dan ciri-ciri Meganthropus				√			√	30
		• Menganalisis jenis dan ciri-ciri Pithecanthropus				√			√	31
		• Menganalisis jenis dan ciri-ciri Homo Sapiens				√			√	32
5.	<b>Teknologi Bebatuan sampai jaman Megalitikum dan jaman Logam</b>	• Menjelaskan hasil kebudayaan pada jaman teknologi bebatuan dan jaman logam (mesolithikum)		√					√	33
		• Menjelaskan hasil kebudayaan pada jaman teknologi bebatuan dan jaman logam (megalithikum)		√					√	34
		• Mengurutkan pembabakan waktu jaman teknologi			√				√	35

		bebatuan dan jaman logam dengan benar (paling tua)								
		• Mengurutkan pembabakan waktu jaman teknologi bebatuan dan jaman logam dengan benar (paling muda)			√				√	36
		• Menganalisis hasil kebudayaan pada jaman teknologi bebatuan megalithikum				√			√	37
		• Menganalisis hasil kebudayaan pada jaman jaman teknologi bebatuan neolitikum				√			√	38
		• Menganalisis hasil kebudayaan punden berundak pada jaman teknologi bebatuan megalithikum				√			√	39
		• Menganalisis hasil kebudayaan dolmen pada jaman teknologi bebatuan megalithikum				√			√	40
<b>6.</b>	<b>Pola Hunian</b>	• Menjelaskan peninggalan dari pola hunian masyarakat pra aksara (kjokkenmodinger/sampah dapur)		√			√			41
		• Menjelaskan fungsi pola hunian masyarakat pra aksara (goa)		√			√			42
		• Menjelaskan pengertian nomaden		√			√			43
		• Menjelaskan alasan masyarakat pra aksara hidup nomaden		√				√		44
		• Menganalisis pola hunian masyarakat pra aksara				√		√		45
		• Menganalisis pola hunian masyarakat pra				√		√		46

		aksara berdasarkan mata pencaharian								
7.	Mengenal Api	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan manusia purba yang pertama kali mengenal api</li> </ul>	√					√		47
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan awal mula ditemukannya api</li> </ul>		√				√		48
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis proses pemanfaatan api yang digunakan manusia purba</li> </ul>				√	√			49
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis salah satu manfaat api yang digunakan manusia purba</li> </ul>				√	√			50
8.	<b>Pola Kehidupan dan sistem kepercayaan manusia pra aksara</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan masa tumbuh kembangnya sistem kepercayaan manusia pra aksara</li> </ul>	√					√		51
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian sistem kepercayaan manusia pra aksara animisme</li> </ul>		√				√		52
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian sistem kepercayaan manusia pra aksara dinamisme</li> </ul>		√				√		53
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis pola kehidupan manusia pra aksara</li> </ul>				√		√		54
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis pola kehidupan manusia pra aksara dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan</li> </ul>				√		√		55
9.	<b>Kedatangan Deutro dan Proto Melayu</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan contoh suku bangsa Indonesia yang termasuk proto melayu</li> </ul>	√					√		56
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan contoh suku bangsa Indoensia yang termasuk deutro melayu</li> </ul>	√					√		57
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan teori asal nenek moyang bangsa</li> </ul>		√					√	58

		Indonesia								
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan faktor pendorong migrasi ras nenek moyang ke Indonesia</li> </ul>		√					√	59
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis ciri-ciri ras kaukasoid di Indonesia</li> </ul>				√			√	60

## Lampiran 2 : Soal Uji Coba Instrumen

### LEMBAR SOAL PESEBARAN INSTRUMEN SOAL

Mata Pelajaran : Sejarah Wajib  
 Satuan Pendidikan : SMAN 88 Jakarta  
 Kelas : X  
 Semester : I (Ganjil)  
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 X Pertemuan)

#### PETUNJUK UMUM

1. Tulislah lebih dahulu nama dan kelas di lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti soal-soal sebelum anda menjawabnya.
3. Jumlah soal sebanyak 60 butir soal pilihan ganda dan semua mohon dijawab tidak ada yang kosong.

#### PETUNJUK KHUSUS

1. Jawaban dikerjakan pada lembar jawaban dengan memberikan tanda X di depan jawaban yang anda anggap tepat.
2. Tidak dibenarkan memberikan tanda X lebih dari satu jawaban.
3. Apabila ada jawaban yang anda anggap keliru dan ingin memperbaikinya, maka anda dapat menulis seperti contoh di bawah ini :

~~A~~    B    C    D    E    —————> Jawaban pertama A

A    B    ~~C~~    D    E    —————> Jawaban yang benar C

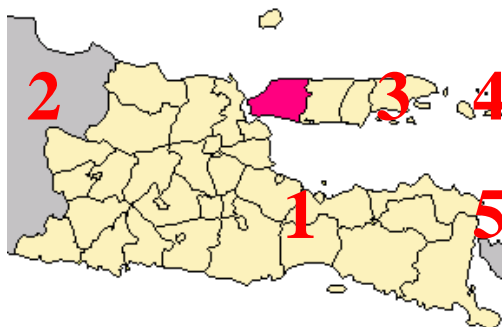
4. Periksalah kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada guru.

1. Istilah lain untuk jaman pra aksara adalah zaman ...
  - a. batu
  - b. nirleka
  - c. holocen
  - d. modern
  - e. perundagian
2. Jaman Pra Aksara adalah masa ketika manusia purba ...
  - a. sudah mengenal tulisan
  - b. belum mengenal tulisan
  - c. sudah mengenal kebudayaan batu halus
  - d. belum mengenal kebudayaan batu kasar
  - e. sudah mengenal huruf palawa dan bahasa sansekerta

3. Perbedaan masyarakat jaman pra aksara dengan aksara yaitu masyarakat aksara...
  - a. sudah mengenal tulisan
  - b. belum mengenal tulisan
  - c. sudah mampu bercocok tanam
  - d. belum mampu bercocok tanam
  - e. sudah meninggalkan ritual kegamaan
4. Jaman aksara berlangsung di Indonesia sejak ditemukannya bukti...
  - a. tulisan hieroglif di Mesir pada 2000 SM
  - b. fosil dinosaurus pada jaman mesozoikum
  - c. fosil kjokkenmodinger pada jaman mesolitikum
  - d. tulisan berupa yupa dari kerajaan Kutai pada abad ke-5 M
  - e. tulisan berupa kitab Sutasoma karangan Mpu Tantular pada abad ke-14 M
5. Istilah jaman pra aksara lebih tepat daripada jaman pra sejarah karena ...
  - a. Istilah jaman pra sejarah terkesan kuno
  - b. Istilah jaman pra sejarah sudah lama digunakan sehingga perlu diganti
  - c. Istilah jaman pra sejarah lebih tepat menggambarkan bagaimana bumi dapat terbentuk
  - d. Istilah jaman pra aksara lebih tepat menggambarkan kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan
  - e. Istilah jaman pra aksara lebih tepat menggambarkan kehidupan manusia setelah mengenal tulisan
6. Dua samudera yang mengapit kepulauan Indonesia adalah samudera...
  - a. Pasifik dan Artik
  - b. Pasifik dan Atlantik
  - c. Hindia dan Pasifik
  - d. Hindia dan Atlantik
  - e. Artik dan Antartika
7. Sabana adalah salah satu flora yang banyak ditemukan di ...
  - a. Jawa
  - b. Papua
  - c. Sulawesi
  - d. Kalimantan
  - e. Nusa Tenggara
8. Gajah adalah salah satu fauna yang banyak ditemukan di ...
  - a. Jawa
  - b. Papua
  - c. Sumatera
  - d. Kalimantan
  - e. Nusa Tenggara
9. Berikut adalah fauna tipe peralihan yaitu ...
  - a. Gajah dan badak
  - b. Gajah dan maleo
  - c. Anoa dan babi rusa
  - d. Cenderawasih dan nokdiak
  - e. Cenderawasih dan kanguru
10. Jaman ketika iklim bumi belum stabil dan belum ada tanda-tanda kehidupan disebut jaman ...
  - a. Azoikum
  - b. Neozoikum
  - c. Mesolitikum
  - d. Paleozoikum
  - e. Mesozoikum
11. Dinosaur hidup di jaman ...
  - a. Azoikum
  - b. Neozoikum
  - c. Mesolitikum
  - d. Paleozoikum
  - e. Mesozoikum
12. Manusia jenis Homo sapiens mulai lahir di jaman ...
  - a. tersier
  - b. kuartar
  - c. azoikum
  - d. paleozoikum
  - e. mesozoikum



13. Berikut adalah jaman yang paling tua berdasarkan pembagian jaman geologi yaitu jaman ...
- Azoikum
  - Neozoikum
  - Mesolitikum
  - Paleozoikum
  - Mesozoikum
14. Asal mula terbentuknya alam semesta (termasuk bumi) yakni dari ledakan dahsyat atau dentuman besar sekitar 13,7 miliar juta tahun yang lalu adalah isi dari teori ...
- Darwin
  - Nebula
  - Big Bang
  - Relativitas
  - Gravitasi Bumi
15. Salah satu faktor yang diyakini memberikan pengaruh paling besar terhadap terbentuknya Kepulauan Indonesia adalah ...
- Perubahan Iklim
  - Tenaga Eksogen
  - Tenaga Endogen
  - Perubahan Cuaca
  - Letusan Gunung Api
16. Teori darwin tentang evolusi manusia tidak tepat karena...
- manusia lahir dengan sendirinya
  - manusia purba memiliki kesamaan fosil dengan mamot
  - pendapat yang paling benar adalah teori yang disampaikan oleh Harold Urey
  - aneka organisme yang berkerip di muka bumi merupakan hasil penciptaan dadakan melalui proses yang singkat
  - tidak dapat menjelaskan adanya mata rantai yang hilang yaitu penghubung antara generasi makhluk berbulu-berekor seperti monyet dan makhluk cerdas *Homo sapien*
17. Terjadinya kepunahan massal dinosaurus sekitar 65 juta tahun yang lalu diperkirakan karena ...
- Gempa bumi raksasa
  - Letusan gunung berapi di habitat dinosaurus
  - Bumi tertutup debu akibat tumbukan meteroit
  - Suhu bumi sangat dingin akibat terjadinya jaman es
  - Tenggelamnya habitat dinosaurus akibat kenaikan permukaan laut
18. Perhatikan peta di bawah ini!



Situs manusia purba Sangiran dan Trinil terletak pada nomor ...

- 1
  - 2
  - 3
  - 4
  - 5
19. Situs Sangiran disebut juga sebagai laboratorium ...
- Hewan
  - Manusia
  - Kesehatan
  - Tumbuhan
  - Dinosaur

20. Salah satu jenis manusia purba yang pernah hidup di Indonesia ...
- Homo Rhodesiensis
  - Homo Neanderthalensis
  - Sinanthropus Pekinensis
  - Australopithecus Africanus
  - Meganthropus Paleojavanicus
21. Sisa-sisa tulang-belulang manusia, hewan dan tumbuhan yang sudah membatu disebut...
- Fosil
  - Relikui
  - Artefak
  - Peninggalan
  - Tulang-belulang
22. Temuan fosil manusia purba oleh G.H.R. von Koeningswald di Sangiran antara tahun 1936-1941 adalah ...
- Homo Sapiens
  - Homo Soloensis
  - Homo Floresiensis
  - Pithecanthropus erectus
  - Meganthropus paleojavanicus
23. Temuan fosil manusia purba oleh Eugene Dubois yang pertama pada tahun 1891 di Trinil adalah ...
- Homo Sapiens
  - Homo Soloensis
  - Homo Floresiensis
  - Pithecanthropus erectus
  - Meganthropus paleojavanicus
24. Salah satu manusia purba tertua yang ditemukan di Sangiran yaitu...
- Homo Sapiens
  - Homo Soloensis
  - Homo Floresiensis
  - Pithecanthropus erectus
  - Meganthropus paleojavanicus
25. Manusia purba yang ditemukan di Ngandong, Blora, di Sangiran dan Sambungmacan, Sragen oleh Oppenoorth dan Koeningswald pada tahun 1931-1933 yaitu...
- Homo Sapiens
  - Homo Soloensis
  - Homo Floresiensis
  - Pithecanthropus erectus
  - Meganthropus paleojavanicus
26. Manusia purba yang paling primitif yang pernah ada yaitu jenis...
- Homo Erectus
  - Homo Sapiens
  - Meganthropus
  - Pithecanthropus
  - Manusia Modern
27. Manusia purba yang mulai dapat berdiri dan berjalan tegak adalah jenis...
- Homo Erectus
  - Homo Sapiens
  - Meganthropus
  - Pithecanthropus
  - Manusia Modern
28. Manusia purba modern berperadaban cukup tinggi dibandingkan manusia purba sebelumnya adalah...
- Homo Erectus
  - Homo Sapiens
  - Meganthropus
  - Pithecanthropus
  - Pithecanthropus Erectus
29. Jenis *Homo sapiens* yang memiliki ciri-ciri seperti berbadan kerdil (*hobbit*), bermatapencaharian berburu, dan fosilnya banyak ditemukan di gua Liang Bua adalah *Homo* ...
- soloensis*
  - wajakensis*
  - floresiensis*
  - mojokertensis*
  - heidelbergensis*

30. Berikut ini memperlihatkan karakteristik *Meganthropus paleojavanicus* yaitu ...
- Mirip dengan manusia modern
  - Bertubuh besar dengan volume otak kecil
  - Bertubuh besar dengan volume otak besar
  - Bertubuh kecil (Hobbit) dengan volume otak kecil
  - Bertubuh kecil (Hobbit) dengan volume otak besar
31. Lukisan gua dikenal pada jaman ...
- logam
  - neolithikum
  - paleolithikum
  - mesolithikum
  - megolithikum
32. Di bawah ini yang merupakan pengertian dari sarkofagus adalah ...
- Meja batu tempat sesaji
  - Kubur batu yang berbentuk kubus atau bulat
  - Batu yang tersusun secara bertingkat untuk pemujaan
  - Batu seperti lesung yang ada tutupnya untuk peti jenazah
  - Tugu batu sebagai tempat pemujaan arwah nenek moyang
33. Kebudayaan yang menghasilkan bangunan-bangunan dari batu besar adalah ciri dari jaman ...
- logam
  - neolithikum
  - paleolithikum
  - mesolithikum
  - megolithikum
34. Benda yang tergolong jaman Neolitikum atau jaman batu baru adalah ...
- Menhir
  - Waruga
  - Tembikar
  - Sarkofagus
  - Punden Berundak
35. Benda peninggalan zaman megalitikum yang merupakan bangunan tersusun bertingkat dan berfungsi sebagai tempat pemujaan terhadap roh nenek moyang adalah...
- Yupa
  - Nekara
  - Dolmen
  - Sarkofagus
  - Punden Berundak
36. Meja batu tempat meletakkan sesaji yang dipersembahkan kepada roh nenek moyang adalah fungsi dari ...
- Yupa
  - Nekara
  - Dolmen
  - Sarkofagus
  - Punden Berundak
37. Jaman batu yang paling tua adalah jaman ...
- logam
  - neolithikum
  - paleolithikum
  - mesolithikum
  - megolithikum
38. Bukti pada masa perundagian kehidupan manusia sudah mengenal teknologi dan peradaban maju adalah...
- Mempergunakan uang sebagai sistem pembayaran
  - Sudah mengenal huruf sebagai lambang komunikasi
  - Terbentuknya golongan-golongan dalam masyarakat
  - Memiliki keahlian dalam membuat perkakas kehidupan
  - Mengenal logam sebagai bahan dasar pembuat peralatan kehidupan

39. Jaman Neolithikum dianggap sebagai dasar kebudayaan masyarakat Indonesia saat ini karena masyarakat pada jaman tersebut...
- belum terampil membuat kebudayaan sehingga peradaban itu kelak menjadi wadah dialog dengan datangnya pengaruh Hindu, Budha dan Islam yang akan memberi corak kebudayaan Indonesia
  - sudah terampil membuat kebudayaan sehingga peradaban itu kelak menjadi wadah dialog dengan datangnya pengaruh Hindu, Budha dan Islam yang akan memberi corak kebudayaan Indonesia
  - hidup berkelompok sehingga menjadi dasar kebudayaan masyarakat Indonesia hingga kini yang tidak pernah dapat hidup mandiri
  - sudah mengenal kepercayaan kepada roh nenek moyang sehingga animisme menjadi dasar kebudayaan masyarakat Indonesia
  - belum mengenal kepercayaan kepada roh nenek moyang sehingga animisme menjadi dasar kebudayaan masyarakat Indonesia
40. Fosil tumpukan sampah dapur pada masa zaman Pra Aksara disebut...
- goa
  - moko
  - menhir
  - abris sous roche
  - kjokkenmodinger
41. Manusia purba memilih goa sebagai tempat tinggal dengan alasan ...
- sudah menjadi tradisi
  - agar mempermudah komunikasi
  - agar mudah mendapat makanan
  - agar tidak terjadi perang antar suku
  - untuk menghindari bahaya alam dan binatang buas
42. Masyarakat nomaden adalah masyarakat ...
- Menetap
  - Mencari makanan
  - Pengrajin tembikar
  - Pengumpul makanan
  - Berpindah-pindah tempat
43. Salah satu penyebab masyarakat berburu selalu berpindah-pindah tempat adalah ...
- tidak ada goa untuk berlindung
  - menemui keluarga atau kerabat
  - sewa tempat yang semakin mahal
  - tempat yang didiami terlalu jauh dari pusat kota
  - tempat yang didiami mengalami musim kemarau sehingga tumbuhan kering dan binatang buruan berpindah tempat
44. Manusia purba dapat bertahan hidup karena ...
- Hidup secara individual
  - Tidak pernah terjadi bencana alam
  - Persaingan kelompok semakin berkurang
  - Alam selalu menyediakan sumber makanan
  - Otak secara bertahap mengalami perkembangan
45. Masyarakat yang pola huniannya dekat dengan pantai/laut biasanya bermatapencarian...
- petani
  - nelayan
  - seniman
  - karyawan
  - bercocok tanam

46. Api pertama kali ditemukan sekitar 400.000 tahun yang lalu ketika ...
- Diciptakan gas elpiji
  - Diciptakan korek api
  - Petir menyambar pohon-pohon disekitarnya sehingga api itu muncul
  - Awan bermuatan positif berbenturan dengan awan bermuatan negatif
  - Gelombang air laut naik ke daratan dengan kecepatan tinggi akibat gempa yang berpusat di bawah laut
47. Manusia purba membuat api dengan cara...
- Menunggu halilintar
  - Menyalakan api dengan korek api
  - Menyalakan api dengan kompor gas
  - Menunggu datangnya petir yang menyambar pohon
  - Menggosok-gosokkan kayu (ranting) pohon atau batu satu sama lain hingga muncul percikan api
48. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar tersebut menunjukkan salah satu manfaat api yang digunakan oleh manusia purba untuk ...

- Memasak
  - Berperang
  - Memadamkan air
  - Pemujaan roh nenek moyang
  - Melindungi diri dari binatang buas
49. Manusia purba yang pertama kali menemukan api adalah ...
- Homo Erectus
  - Homo Sapiens
  - Pithecanthropus Erectus
  - Australopithecus Africanus
  - Meganthropus Paleojavanicus
50. Kepercayaan Animisme adalah bentuk kepercayaan ...
- Memuja pohon
  - Memuja benda
  - Memuja satu Tuhan
  - Memuja hewan
  - Memuja roh nenek moyang
51. Kepercayaan pada benda-benda disekitar manusia memiliki daya atau kekuatan gaib yaitu...
- Atheis
  - Animisme
  - Polyteisme
  - Totemisme
  - Dinamisme
52. Manusia purba mulai mengenal kepercayaan karena ...
- persaingan antar kelompok
  - keinginan untuk membuat suatu tradisi baru
  - ingin memanfaatkan hasil kebudayaan megalithikum
  - merasa takut dengan bencana alam yang sering terjadi
  - otak telah mengalami peningkatan sehingga manusia purba mulai mempertanyakan asal usul segala sesuatu

53. Masyarakat purba sudah mampu menciptakan alat-alat yang masih sangat sederhana. Hal ini menunjukkan ...
- Adanya kehidupan
  - Terjadinya perkembangan otak
  - Adanya keinginan untuk menetap
  - Tingginya persaingan antarkelompok
  - Terjadinya perubahan lingkungan alam
54. Manusia purba memudahkan gerak mencari dan mengumpulkan makanan dengan cara ...
- Hidup dalam kelompok kecil
  - Membuat alat-alat sederhana
  - Memilih pemimpin kelompok
  - Menghindari tinggal di dataran tinggi
  - Menciptakan sepatu sederhana dari kulit binatang
55. Ciri khas dari ras kaukasoid adalah ...
- Berkulit putih, berbadan tinggi dan berhidung mancung
  - Berkulit putih, berbadan pendek dan berhidung pesek
  - Berkulit hitam, berbadan pendek dan berhidung pesek
  - Berkulit hitam, berbadan tinggi dan berhidung mancung
  - Berkulit sawo matang, berbadan pendek dan berhidung pesek
56. Berikut adalah suku di Indonesia yang termasuk ke dalam proto melayu atau melayu tua adalah suku ...
- Batak dan Jawa
  - Jawa dan Dayak
  - Jawa dan Sunda
  - Batak dan Dayak
  - Jawa dan Minangkabau
57. Berikut adalah suku di Indonesia yang termasuk ke dalam deutro melayu atau melayu muda adalah suku ...
- Jawa dan Toraja
  - Sunda dan Aceh
  - Sunda dan Dayak
  - Minangkabau dan Dayak
  - Minangkabau dan Batak
58. Teori yang menyatakan bahwa manusia modern yang hidup sekarang berasal dari Indonesia sendiri adalah teori ...
- Cina
  - Yunan
  - Afrika
  - Amerika
  - Nusantara
59. Faktor pendorong bermigrasi dan menyebarnya ras proto melayu dan deutro melayu ke Indonesia adalah ...
- Indonesia belum berpenghuni
  - Telah dibangunnya terusan suez
  - Telah ditemukannya pesawat terbang
  - Terbentuknya Paparan Sunda dan Paparan Sahul
  - Indonesia adalah daerah yang bebas dari bencana alam
60. Migrasi manusia purba terjadi pada jaman glasial sebab pada jaman ini...
- Dinosaur sudah punah
  - Laut semakin dalam dan daratan tertutup air
  - Temperatur naik sehingga lapisan es di kutub mencair
  - Permukaan air laut naik dan terjadi banjir di berbagai tempat
  - Gumpalan es menurunkan permukaan air laut dan memunculkan daratan baru

**Kunci Jawaban**

1. B	21. A	41. E
2. B	22. E	42. E
3. A	23. D	43. E
4. D	24. E	44. E
5. D	25. B	45. B
6. C	26. C	46. C
7. E	27. D	47. E
8. C	28. B	48. A
9. C	29. C	49. A
10. A	30. B	50. E
11. E	31. D	51. E
12. B	32. D	52. E
13. A	33. E	53. B
14. C	34. C	54. B
15. C	35. E	55. A
16. E	36. C	56. D
17. C	37. C	57. B
18. A	38. D	58. D
19. B	39. B	59. D
20. E	40. E	60. E

Data Hasil Uji Coba Instrumen Nomor 1

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	42	1	1764	42
2	0	17	0	289	0
3	1	36	1	1296	36
4	1	39	1	1521	39
5	0	17	0	289	0
6	0	38	0	1444	0
7	0	30	0	900	0
8	1	33	1	1089	33
9	1	46	1	2116	46
10	0	40	0	1600	0
11	0	20	0	400	0
12	0	51	0	2601	0
13	0	27	0	729	0
14	1	30	1	900	30
15	0	27	0	729	0
16	0	30	0	900	0
17	0	38	0	1444	0
18	1	43	1	1849	43
19	1	50	1	2500	50
20	1	30	1	900	30
21	0	42	0	1764	0
22	1	45	1	2025	45
23	0	15	0	225	0
24	0	19	0	361	0
25	1	40	1	1600	40
26	0	17	0	289	0
27	1	48	1	2304	48
28	1	47	1	2209	47
29	1	42	1	1764	42
30	0	29	0	841	0
31	0	29	0	841	0
32	0	43	0	1849	0
33	0	32	0	1024	0
34	0	25	0	625	0
35	0	25	0	625	0
36	0	41	0	1681	0
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>1223</b>	<b>14</b>	<b>45287</b>	<b>571</b>



Diketahui :

n	36
$\Sigma X$	14
$\Sigma Y$	1223
$\Sigma X^2$	14
$\Sigma Y^2$	45287
$\Sigma XY$	571

Rumus Pearson :

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{[36 \cdot 571] - [14 \cdot 1223]}{\sqrt{[36 \cdot 14 - (14)^2] \{ [36 \cdot 45287] - (1223)^2 \}}} \\
 &= \frac{[20556 - 17122]}{\sqrt{[504 - 196] \{1630332 - 1495729\}}} \\
 &= \frac{3434}{\sqrt{308 \cdot 134603}} \\
 &= \frac{3434}{6438,77} \\
 &= 0,533
 \end{aligned}$$

Dari data tersebut diperoleh  $r_{hitung} = 0,533$  sedangkan  $r_{tabel}$  untuk  $n = 36$  dan  $\alpha = 0,05$  adalah **0,329** berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , berarti data tersebut **valid**

**Tabel**  
**Data Hasil Uji Coba Instrumen**  
**Hasil Belajar Sejarah**

No.	Baitir Soal																																																													
Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0			
2	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0		
3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0			
4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0					
5	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1		
6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0		
7	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
10	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0
11	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0		
12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
13	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
14	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
15	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
19	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
20	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0		
21	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0		
23	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	
24	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	
25	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1		
26	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0		
27	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
30	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
31	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1								

#### Lampiran 4 : Perhitungan Validitas Instrumen

**Tabel**  
**Perhitungan Validitas Instrumen**  
**Hasil Belajar Sejarah**

No. Butir	$\Sigma X$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma X.Y$	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimp.
1	14	14	1223	45287	571	0,533	0,329	Valid
2	34	34	1223	45287	1163	0,095	0,329	Drop
3	27	27	1223	45287	992	0,471	0,329	Valid
4	26	26	1223	45287	963	0,485	0,329	Valid
5	27	27	1223	45287	992	0,471	0,329	Valid
6	26	26	1223	45287	966	0,503	0,329	Valid
7	26	26	1223	45287	913	0,181	0,329	Drop
8	22	22	1223	45287	815	0,378	0,329	Valid
9	18	18	1223	45287	697	0,466	0,329	Valid
10	20	20	1223	45287	772	0,508	0,329	Valid
11	12	12	1223	45287	476	0,395	0,329	Valid
12	20	20	1223	45287	713	0,184	0,329	Drop
13	21	21	1223	45287	823	0,606	0,329	Valid
14	25	25	1223	45287	927	0,460	0,329	Valid
15	23	23	1223	45287	869	0,497	0,329	Valid
16	17	17	1223	45287	673	0,521	0,329	Valid
17	26	26	1223	45287	927	0,266	0,329	Drop
18	25	25	1223	45287	941	0,543	0,329	Valid
19	25	25	1223	45287	921	0,424	0,329	Valid
20	25	25	1223	45287	934	0,501	0,329	Valid
21	19	19	1223	45287	709	0,347	0,329	Valid
22	22	22	1223	45287	833	0,479	0,329	Valid
23	26	26	1223	45287	980	0,589	0,329	Valid
24	18	18	1223	45287	601	-0,057	0,329	Drop
25	18	18	1223	45287	707	0,521	0,329	Valid
26	15	15	1223	45287	544	0,190	0,329	Drop
27	17	17	1223	45287	696	0,647	0,329	Valid
28	20	20	1223	45287	779	0,546	0,329	Valid
29	16	16	1223	45287	512	-0,173	0,329	Drop
30	18	18	1223	45287	694	0,450	0,329	Valid

31	9	9	1223	45287	374	0,430	0,329	Valid
32	10	10	1223	45287	343	0,020	0,329	Drop
33	23	23	1223	45287	866	0,480	0,329	Valid
34	16	16	1223	45287	585	0,227	0,329	Drop
35	15	15	1223	45287	615	0,583	0,329	Valid
36	19	19	1223	45287	707	0,336	0,329	Valid
37	12	12	1223	45287	498	0,522	0,329	Valid
38	7	7	1223	45287	246	0,056	0,329	Drop
39	16	16	1223	45287	565	0,118	0,329	Drop
40	18	18	1223	45287	712	0,548	0,329	Valid
41	23	23	1223	45287	878	0,548	0,329	Valid
42	26	26	1223	45287	969	0,522	0,329	Valid
43	33	33	1223	45287	1112	-0,090	0,329	Drop
44	18	18	1223	45287	614	0,014	0,329	Drop
45	34	34	1223	45287	1161	0,071	0,329	Drop
46	20	20	1223	45287	785	0,579	0,329	Valid
47	23	23	1223	45287	880	0,560	0,329	Valid
48	27	27	1223	45287	928	0,068	0,329	Drop
49	11	11	1223	45287	443	0,410	0,329	Valid
50	31	31	1223	45287	1070	0,133	0,329	Drop
51	20	20	1223	45287	822	0,782	0,329	Valid
52	25	25	1223	45287	851	0,010	0,329	Drop
53	24	24	1223	45287	795	-0,118	0,329	Drop
54	30	30	1223	45287	1052	0,240	0,329	Drop
55	21	21	1223	45287	792	0,434	0,329	Valid
56	8	8	1223	45287	295	0,152	0,329	Drop
57	10	10	1223	45287	401	0,373	0,329	Valid
58	15	15	1223	45287	610	0,555	0,329	Valid
59	22	22	1223	45287	830	0,462	0,329	Valid
60	9	9	1223	45287	385	0,499	0,329	Valid

## Lampiran 5 : Daftar Nilai Tabel upper dan Lower

67

## Lampiran 6 : Nilai Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

**Tabel**  
**Nilai Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda**

Tingkat Kesukaran					Daya Pembeda								
No. Item	n	Skor	Tingkat Kesukaran	Ket.	Upper	Nu	Lower	NI	Du	DI	D	Daya Pembeda	Ket.
1	36	26	0,72	Sedang	11	18	3	18	0,61	0,17	0,44	Sedang	Digunakan
2	36	25	0,69	Sedang	17	18	17	18	0,94	0,94	0,00	Rendah	Tidak Digunakan
3	36	11	0,31	Sukar	16	18	11	18	0,89	0,61	0,28	Sedang	Digunakan
4	36	24	0,67	Sedang	17	18	9	18	0,94	0,50	0,44	Sedang	Digunakan
5	36	18	0,50	Sedang	17	18	10	18	0,94	0,56	0,39	Sedang	Digunakan
6	36	26	0,72	Sedang	17	18	9	18	0,94	0,50	0,44	Sedang	Digunakan
7	36	23	0,64	Sedang	14	18	12	18	0,78	0,67	0,11	Rendah	Tidak Digunakan
8	36	26	0,72	Sedang	15	18	7	18	0,83	0,39	0,44	Sedang	Digunakan
9	36	26	0,72	Sedang	13	18	5	18	0,72	0,28	0,44	Sedang	Digunakan
10	36	26	0,72	Sedang	13	18	7	18	0,72	0,39	0,33	Sedang	Digunakan
11	36	26	0,72	Sedang	9	18	3	18	0,50	0,17	0,33	Sedang	Digunakan
12	36	13	0,36	Sedang	10	18	10	18	0,56	0,56	0,00	Rendah	Tidak Digunakan
13	36	25	0,69	Sedang	14	18	7	18	0,78	0,39	0,39	Sedang	Digunakan
14	36	27	0,75	Sedang	15	18	10	18	0,83	0,56	0,28	Sedang	Digunakan
15	36	26	0,72	Sedang	15	18	8	18	0,83	0,44	0,39	Sedang	Digunakan
16	36	13	0,36	Sedang	11	18	6	18	0,61	0,33	0,28	Sedang	Digunakan
17	36	24	0,67	Sedang	14	18	12	18	0,78	0,67	0,11	Rendah	Tidak Digunakan
18	36	23	0,64	Sedang	16	18	9	18	0,89	0,50	0,39	Sedang	Digunakan
19	36	26	0,72	Sedang	15	18	10	18	0,83	0,56	0,28	Sedang	Digunakan
20	36	20	0,56	Sedang	15	18	10	18	0,83	0,56	0,28	Sedang	Digunakan
21	36	17	0,47	Sedang	12	18	7	18	0,67	0,39	0,28	Sedang	Digunakan
22	36	22	0,61	Sedang	14	18	8	18	0,78	0,44	0,33	Sedang	Digunakan
23	36	27	0,75	Sedang	17	18	9	18	0,94	0,50	0,44	Sedang	Digunakan
24	36	25	0,69	Sedang	8	18	10	18	0,44	0,56	-0,11	Rendah	Tidak Digunakan
25	36	13	0,36	Sedang	14	18	4	18	0,78	0,22	0,56	Baik	Digunakan
26	36	11	0,31	Sukar	8	18	7	18	0,44	0,39	0,06	Rendah	Tidak Digunakan
27	36	28	0,78	Mudah	14	18	3	18	0,78	0,17	0,61	Baik	Digunakan
28	36	24	0,67	Sedang	15	18	5	18	0,83	0,28	0,56	Baik	Digunakan
29	36	12	0,33	Sedang	7	18	9	18	0,39	0,50	-0,11	Rendah	Tidak Digunakan
30	36	19	0,53	Sedang	13	18	5	18	0,72	0,28	0,44	Sedang	Digunakan
31	36	28	0,78	Mudah	7	18	2	18	0,39	0,11	0,28	Sedang	Digunakan
32	36	24	0,67	Sedang	6	18	4	18	0,33	0,22	0,11	Rendah	Tidak Digunakan
33	36	25	0,69	Sedang	16	18	7	18	0,89	0,39	0,50	Sedang	Digunakan
34	36	24	0,67	Sedang	9	18	7	18	0,50	0,39	0,11	Rendah	Tidak Digunakan
35	36	29	0,81	Mudah	12	18	3	18	0,67	0,17	0,50	Sedang	Digunakan
36	36	12	0,33	Sedang	13	18	6	18	0,72	0,33	0,39	Sedang	Digunakan
37	36	29	0,81	Mudah	9	18	3	18	0,50	0,17	0,33	Sedang	Digunakan
38	36	24	0,67	Sedang	3	18	4	18	0,17	0,22	-0,06	Rendah	Tidak Digunakan
39	36	28	0,78	Mudah	9	18	7	18	0,50	0,39	0,11	Rendah	Tidak Digunakan
40	36	23	0,64	Sedang	14	18	4	18	0,78	0,22	0,56	Baik	Digunakan
41	36	25	0,69	Sedang	16	18	7	18	0,89	0,39	0,50	Sedang	Digunakan
42	36	27	0,75	Sedang	16	18	10	18	0,89	0,56	0,33	Sedang	Digunakan
43	36	27	0,75	Sedang	17	18	16	18	0,94	0,89	0,06	Rendah	Tidak Digunakan
44	36	28	0,78	Mudah	10	18	8	18	0,56	0,44	0,11	Rendah	Tidak Digunakan
45	36	24	0,67	Sedang	17	18	17	18	0,94	0,94	0,00	Rendah	Tidak Digunakan
46	36	25	0,69	Sedang	16	18	4	18	0,89	0,22	0,67	Baik	Digunakan
47	36	26	0,72	Sedang	17	18	6	18	0,94	0,33	0,61	Baik	Digunakan
48	36	12	0,33	Sedang	15	18	12	18	0,83	0,67	0,17	Rendah	Tidak Digunakan
49	36	8	0,22	Sukar	8	18	3	18	0,44	0,17	0,28	Sedang	Digunakan
50	36	26	0,72	Sedang	16	18	15	18	0,89	0,83	0,06	Rendah	Tidak Digunakan
51	36	26	0,72	Sedang	17	18	3	18	0,94	0,17	0,78	Sangat Baik	Digunakan
52	36	27	0,75	Sedang	12	18	13	18	0,67	0,72	-0,06	Rendah	Tidak Digunakan
53	36	28	0,78	Mudah	12	18	12	18	0,67	0,67	0,00	Rendah	Tidak Digunakan
54	36	28	0,78	Mudah	16	18	14	18	0,89	0,78	0,11	Rendah	Tidak Digunakan
55	36	8	0,22	Sukar	14	18	7	18	0,78	0,39	0,39	Sedang	Digunakan
56	36	13	0,36	Sedang	4	18	4	18	0,22	0,22	0,00	Rendah	Tidak Digunakan
57	36	11	0,31	Sukar	7	18	3	18	0,39	0,17	0,22	Sedang	Digunakan
58	36	13	0,36	Sedang	13	18	2	18	0,72	0,11	0,61	Baik	Digunakan
59	36	28	0,78	Mudah	16	18	6	18	0,89	0,33	0,56	Baik	Digunakan
60	36	29	0,81	Mudah	8	18	1	18	0,44	0,06	0,39	Sedang	Digunakan

## Lampiran 7: Perhitungan Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal

### 1. Kriteria Analisis

#### a. Taraf Kesukaran

0,00 – 0,30 : sulit

0,30 – 0,70 : sedang

0,70 – 1,00 : mudah

#### b. Daya Pembeda

0,00 – 0,20 : kurang

0,20 – 0,40 : sedang

0,40 – 0,70 : baik

0,70 – 1,00 : baik sekali

### 2. Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda soal No.1

Diketahui :

Jumlah siswa menjawab benar (B) = 14

Jumlah siswa ( $J_s$ ) = 36

Jumlah kelompok atas yang menjawab benar ( $B_a$ ) = 11

Jumlah kelompok bawah yang menjawab benar ( $B_b$ ) = 3

Jumlah siswa kelompok atas ( $J_a$ ) = 18

Jumlah siswa kelompok bawah ( $J_b$ ) = 18

Ditanyakan :

Taraf Kesukaran

$$P = \frac{B}{J_s}$$

$$= \frac{14}{36}$$

$$= 0,39$$

Daya Pembeda

$$D = \frac{B_a}{J_a} - \frac{B_b}{J_b}$$

$$= \frac{11}{18} - \frac{3}{18}$$

$$= 0,61 - 0,17$$

$$= 0,44$$

### 3. Analisis

Taraf Kesukaran ( $P$ ) = 0,39 berada pada klasifikasi 0,30 – 0,70 termasuk kategori sedang dan Daya Pembeda ( $D$ ) = 0,44 berada pada klasifikasi 0,40 – 0,70 termasuk kategori baik. Sehingga soal no. 1 dapat digunakan.

### 4. Dengan cara yang sama dapat dihitung P dan DP instrumen soal nomor 2 sampai dengan 60.

### 5. Kesimpulan instrumen yang dapat digunakan sebagai pengumpul data adalah sebanyak 40 soal.

## Lampiran 8 : Perhitungan Reliabilitas Variabel Hasil Belajar Sejarah

Tabel Perhitungan Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Sejarah

No.	Butir Soal																																								Gjl	Gnp	Jml		
Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40					
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	16	16	32		
2	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	5	7	
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	11	13	24	
4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	13	12	25	
5	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	2	5	
6	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	15	12	27		
7	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	9	17	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	12	12	24		
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14	17	31	
10	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	16	15	31		
11	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	4	6	10	
12	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	19	35
13	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	4	8	12	
14	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10	6	16	
15	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	8	8	16	
16	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	20		
17	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	15	11	26		
18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	13	31	
19	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	19	37
20	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	9	9	18	
21	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	15	15	30	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	16	16	32		
23	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4		
24	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6	2	8
25	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	15	13	28	
26	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	6	
27	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	18	35
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	17	15	32		
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	17	14	31	
30	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	7	10	17		
31	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	11	5	16	
32	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	18	32	
33	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	8	11	19	
34	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	7	6	13		
35	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	10	4	14	
36	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	11	28
ΣX	14	27	26	27	26	22	18	20	12	21	25	23	17	25	25	25	19	22	26	18	17	20	18	9	23	15	19	12	18	23	26	20	23	11	20	21	10	15	22	9	404	385	789		



**Lampiran 9 : Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Instrumen Hasil Belajar Sejarah**

<b>No Siswa</b>	<b>Ganjil (X)</b>	<b>Genap (Y)</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	16	16	256	256	256
2	2	5	4	25	10
3	11	13	121	169	143
4	13	12	169	144	156
5	3	2	9	4	6
6	15	12	225	144	180
7	8	9	64	81	72
8	12	12	144	144	144
9	14	17	196	289	238
10	16	15	256	225	240
11	4	6	16	36	24
12	16	19	256	361	304
13	4	8	16	64	32
14	10	6	100	36	60
15	8	8	64	64	64
16	10	10	100	100	100
17	15	11	225	121	165
18	18	13	324	169	234
19	18	19	324	361	342
20	9	9	81	81	81
21	15	15	225	225	225
22	16	16	256	256	256
23	2	2	4	4	4
24	6	2	36	4	12
25	15	13	225	169	195
26	3	3	9	9	9
27	17	18	289	324	306
28	17	15	289	225	255
29	17	14	289	196	238
30	7	10	49	100	70
31	11	5	121	25	55
32	14	18	196	324	252
33	8	11	64	121	88
34	7	6	49	36	42
35	10	4	100	16	40
36	17	11	289	121	187
<b>Jumlah</b>	<b>404</b>	<b>385</b>	<b>5440</b>	<b>5029</b>	<b>5085</b>

Diketahui :

n	:	36
$\Sigma X$	:	404
$\Sigma Y$	:	385
$\Sigma X^2$	:	5440
$\Sigma Y^2$	:	5029
$\Sigma XY$	:	5085

Rumus Pearson :

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{[36 \cdot 5085] - [404 \cdot 385]}{\sqrt{[36 \cdot 5440 - (404)^2] \{ [36 \cdot 5029] - (385)^2 \}}} \\
 &= \frac{[183060 - 155540]}{\sqrt{[195840 - 163216] \quad [181044 - 148225]}} \\
 &= \frac{27520}{\sqrt{32624 \quad 32819}} \\
 &= \frac{27520}{32721,35} \\
 &= 0,841
 \end{aligned}$$

berdasarkan dari hasil koefisien korelasi antara ganjil genap  
ditentukan uji reliabilitas dengan uji split half yaitu :

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{2(r_{1/2,1/2})}{1 + r_{1/2,1/2}} \\
 &= \frac{2 \times 0,841}{1 + 0,841} \\
 &= \frac{1,682}{1,841} \\
 &= 0,914
 \end{aligned}$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa  $r_{ii}$  termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

### Lampiran 10 : Kisi-kisi Pretest-Posttest

#### KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : Sejarah Wajib

Jumlah Soal : 40

Kelas : X  
menit

Waktu : 1x45

#### KOMPETENSI DASAR

3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara

3.3 Menganalisis asal usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan Melanosoid)

3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya pra aksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat

No	Materi Pokok	Indikator Soal	Aspek yang diuji				Karakteristik Soal			No. Soal
			C1	C2	C3	C4	Md	Sd	Sl	
1.	<b>Indonesia Zaman Pra aksara: Awal kehidupan Manusia Indonesia</b>	• Menyebutkan istilah lain zaman pra aksara	√				√			1
		• Membedakan pra aksara dengan pra aksara		√				√		2
		• Membuktikan berakhirnya jaman pra aksara			√			√		3
		• Menganalisis istilah pra aksara dan pra sejarah				√		√		4

2	<b>Terbentuknya Kepulauan Indonesia</b>	• Menyebutkan faktor-faktor terbentuknya kepulauan Indonesia	√					√		5
		• Menyebutkan nama lain jaman Azoikum	√				√			6
		• Menjelaskan teori terbentuknya kepulauan Indonesia		√			√			7
		• Menunjukkan jenis floradi kepulauan Indonesia		√				√		8
		• Menunjukkan jenis fauna di kepulauan Indonesia		√				√		9
		• Mengurutkan pembabakan waktu jaman pra aksara secara benar			√				√	10
		• Menganalisis pembabakan waktu jaman pra aksara (azoikum)				√			√	11
		• Menganalisis pembabakan waktu jaman pra aksara (neozoikum)				√			√	12
		• Menganalisis pembabakan waktu jaman pra aksara (mesozoikum)				√			√	13
		• Menganalisis pemababkan waktu jaman pra aksara (tersier)				√			√	14
		• Menganalisis kepunahan massal jaman dinosaurus				√			√	15
3.	<b>Penelitian Manusia Purba di Sangiran dan Trinil</b>	• Menunjukkan letak Sangiran dan Trinil pada peta	√						√	16
		• Menyebutkan nama lain dari Sangiran	√				√			17
		• Menyebutkan jenis manusia purba yang pernah hidup di zaman pra aksara	√				√			18
		• Menjelaskan pengertian fosil		√			√			19

		• Menunjukkan beberapa bukti temuan fosil di trinil			√			√		20
		• Menganalisis beberapa temuan fosil di Ngandong				√			√	21
4.	<b>Klasifikasi Manusia Purba Jaman Pra Aksara</b>	• Menganalisis jenis dan tempat ditemukannya manusia purba				√			√	22
		• Menganalisis jenis dan ciri-ciri Meganthropus				√			√	23
		• Menganalisis jenis dan ciri-ciri Pithecanthropus				√			√	24
5.	<b>Teknologi Bebatuan sampai jaman Megalitikum dan jaman Logam</b>	• Menjelaskan hasil kebudayaan pada jaman teknologi bebatuan dan jaman logam (mesolithikum)		√					√	25
		• Mengurutkan pembabakan waktu jaman teknologi bebatuan dan jaman logam dengan benar (paling tua)			√				√	26
		• Mengurutkan pembabakan waktu jaman teknologi bebatuan dan jaman logam dengan benar (paling muda)			√				√	27
		• Menganalisis hasil kebudayaan pada jaman teknologi bebatuan megalithikum				√			√	28
		• Menganalisis hasil kebudayaan dolmen pada jaman teknologi bebatuan megalithikum				√			√	29
6.	<b>Pola Hunian</b>	• Menjelaskan peninggalan dari pola hunian masyarakat pra aksara (kjoekenmodinger/sampah dapur)		√			√			30
		• Menjelaskan fungsi pola hunian masyarakat pra aksara (goa)		√			√			31

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis pola hunian masyarakat pra aksara berdasarkan mata pencaharian</li> </ul>				√		√		32
7.	<b>Mengenal Api</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan manusia purba yang pertama kali mengenal api</li> </ul>	√					√		33
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis proses pemanfaatan api yang digunakan manusia purba</li> </ul>				√	√			34
8.	<b>Pola Kehidupan dan sistem kepercayaan manusia pra aksara</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan masa tumbuh kembangnya sistem kepercayaan manusia pra aksara</li> </ul>	√					√		35
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis pola kehidupan manusia pra aksara dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan</li> </ul>				√		√		36
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan contoh suku bangsa Indoensia yang termasuk deutro melayu</li> </ul>	√					√		37
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan teori asal nenek moyang bangsa Indonesia</li> </ul>		√					√	38
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan faktor pendorong migrasi ras nenek moyang ke Indonesia</li> </ul>		√					√	39
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis ciri-ciri ras kaukasoid di Indonesia</li> </ul>				√			√	40

### Lampiran 11 : Instrumen Penelitian Pretest – Posttest

Mata Pelajaran : Sejarah Wajib  
 Satuan Pendidikan : SMAN 88 Jakarta  
 Kelas : X  
 Semester : I (Ganjil)  
 Alokasi Waktu : 1x 40 menit (1 X Pertemuan)

#### PETUNJUK UMUM

1. Tulislah lebih dahulu nama dan kelas di lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti soal-soal sebelum anda menjawabnya.
3. Jumlah soal sebanyak 40 butir soal pilihan ganda dan semua mohon dijawab tidak ada yang kosong.

#### PETUNJUK KHUSUS

1. Jawaban dikerjakan pada lembar jawaban dengan memberikan tanda X di depan jawaban yang anda anggap tepat.
2. Tidak dibenarkan memberikan tanda X lebih dari satu jawaban.
3. Apabila ada jawaban yang anda anggap keliru dan ingin memperbaikinya, maka anda dapat menulis seperti contoh di bawah ini :

~~X~~    B    C    D    E    —————> Jawaban pertama A

A    B    ~~X~~    D    E    —————> Jawaban yang benar C

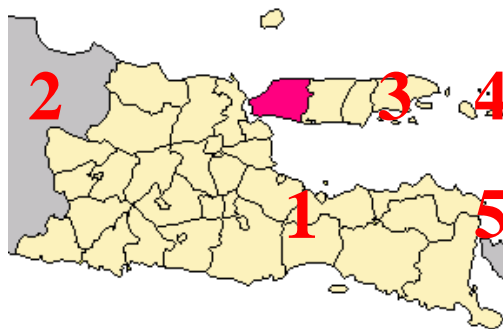
4. Periksalah kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada guru.
- 

1. Istilah lain untuk jaman pra aksara adalah zaman ...
  - a. Batu
  - b. Nirleka
  - c. sudah mengenal tulisan
  - d. Holocen
  - e. Modern
  - e. Perundagian
2. Perbedaan masyarakat jaman pra aksara dengan aksara yaitu masyarakat aksara...
  - a. sudah mengenal tulisan
  - b. belum mengenal tulisan
  - c. sudah mampu bercocok tanam
  - d. belum mampu bercocok tanam
  - e. sudah meninggalkan ritual kegamaan

3. Istilah jaman pra aksara lebih tepat daripada jaman pra sejarah karena ...
  - a. Istilah jaman pra sejarah terkesan kuno
  - b. Istilah jaman pra sejarah sudah lama digunakan sehingga perlu diganti
  - c. Istilah jaman pra sejarah lebih tepat menggambarkan bagaimana bumi dapat terbentuk
  - d. Istilah jaman pra aksara lebih tepat menggambarkan kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan
  - e. Istilah jaman pra aksara lebih tepat menggambarkan kehidupan manusia setelah mengenal tulisan
4. Dua samudera yang mengapit kepulauan Indonesia adalah samudera...
  - a. Pasifik dan Artik
  - c. Hindia dan Pasifik
  - e. Artik dan Antartika
  - b. Pasifik dan Atlantik
  - d. Hindia dan Atlantik
5. Gajah adalah salah satu fauna yang banyak ditemukan di ...
  - a. Jawa
  - c. Sumatera
  - e. Nusa Tenggara
  - b. Papua
  - d. Kalimantan
6. Jaman ketika iklim bumi belum stabil dan belum ada tanda-tanda kehidupan disebut jaman ...
  - a. Azoikum
  - c. Mesolitikum
  - e. Mesozoikum
  - b. Neozoikum
  - d. Paleozoikum
7. Dinosaur hidup di jaman ...
  - a. Azoikum
  - c. Mesolitikum
  - e. Mesozoikum
  - b. Neozoikum
  - d. Paleozoikum
8. Asal mula terbentuknya alam semesta (termasuk bumi) yakni dari ledakan dahsyat atau dentuman besar sekitar 13,7 miliar juta tahun yang lalu adalah isi dari teori ...
  - a. Darwin
  - c. Big Bang
  - e. Gravitasi Bumi
  - b. Nebula
  - d. Relativitas
9. Salah satu faktor yang diyakini memberikan pengaruh paling besar terhadap terbentuknya Kepulauan Indonesia adalah ...
  - a. Perubahan Iklim
  - c. Tenaga Endogen
  - e. Letusan Gunung Api
  - b. Tenaga Eksogen
  - d. Perubahan Cuaca



10. Teori darwin tentang evolusi manusia tidak tepat karena...
- manusia lahir dengan sendirinya
  - manusia purba memiliki kesamaan fosil dengan mamot
  - pendapat yang paling benar adalah teori yang disampaikan oleh Harold Urey
  - aneka organisme yang berkeriup di muka bumi merupakan hasil penciptaan dadakan melalui proses yang singkat
  - tidak dapat menjelaskan adanya mata rantai yang hilang yaitu penghubung antara generasi makhluk berbulu-berekor seperti monyet dan makhluk cerdas *Homo sapien*
11. Terjadinya kepunahan massal dinosaurus sekitar 65 juta tahun yang lalu diperkirakan karena ...
- Gempa bumi raksasa
  - Letusan gunung berapi di habitat dinosaurus
  - Bumi tertutup debu akibat tumbukan meteroit
  - Suhu bumi sangat dingin akibat terjadinya jaman es
  - Tenggelamnya habitat dinosaurus akibat kenaikan permukaan laut
12. Perhatikan peta di bawah ini!



Situs manusia purba Sangiran dan Trinil terletak pada nomor ...

- 1
  - 2
  - 3
  - 4
  - 5
13. Situs Sangiran disebut juga sebagai laboratorium ...
- Hewan
  - Manusia
  - Kesehatan
  - Tumbuhan
  - Dinosaurius
14. Sisa-sisa tulang-belulang manusia, hewan dan tumbuhan yang sudah membatu disebut...
- Fosil
  - Relikui
  - Artefak
  - Peninggalan
  - Tulang-belulang

15. Temuan fosil manusia purba oleh Eugene Dubois yang pertama pada tahun 1891 di Trinil adalah ...
  - a. Homo Sapiens
  - b. Homo Soloensis
  - c. Homo Floresiensis
  - d. Pithecanthropus erectus
  - e. Meganthropus paleojavanicus
16. Manusia purba yang paling primitif yang pernah ada yaitu jenis...
  - a. Homo Erectus
  - b. Homo Sapiens
  - c. Meganthropus
  - d. Pithecanthropus
  - e. Manusia Modern
17. Manusia purba yang mulai dapat berdiri dan berjalan tegak adalah jenis...
  - a. Homo Erectus
  - b. Homo Sapiens
  - c. Meganthropus
  - d. Pithecanthropus
  - e. Manusia Modern
18. Manusia purba modern berperadaban cukup tinggi dibandingkan manusia purba sebelumnya adalah...
  - a. Homo Erectus
  - b. Homo Sapiens
  - c. Meganthropus
  - d. Pithecanthropus
  - e. Pithecanthropus Erectus
19. Jenis *Homo sapiens* yang memiliki ciri-ciri seperti berbadan kerdil (*hobbit*), bermatapencaharian berburu, dan fosilnya banyak ditemukan di gua Liang Bua adalah *Homo* ...
  - a. *soloensis*
  - b. *wajakensis*
  - c. *floresiensis*
  - d. *mojokertensis*
  - e. *heidelbergensis*
20. Berikut ini memperlihatkan karakteristik *Meganthropus paleojavanicus* yaitu ...
  - a. Mirip dengan manusia modern
  - b. Bertubuh besar dengan volume otak kecil
  - c. Bertubuh besar dengan volume otak besar
  - d. Bertubuh kecil (Hobbit) dengan volume otak kecil
  - e. Bertubuh kecil (Hobbit) dengan volume otak besar
21. Lukisan gua dikenal pada jaman ...
  - a. logam
  - b. neolithikum
  - c. paleolithikum
  - d. mesolithikum
  - e. megalithikum
22. Kebudayaan yang menghasilkan bangunan-bangunan dari batu besar adalah ciri dari jaman ...
  - a. logam
  - b. neolithikum
  - c. paleolithikum
  - d. mesolithikum
  - e. megalithikum
23. Meja batu tempat meletakkan sesaji yang dipersembahkan kepada roh nenek moyang adalah fungsi dari ...
  - a. Yupa
  - b. Nekara
  - c. Dolmen
  - d. Sarkofagus
  - e. Punden Berundak

24. Jaman batu yang paling tua adalah jaman ...
  - a. logam
  - b. neolithikum
  - c. paleothikum
  - d. mesolithikum
  - e. megalithikum
25. Bukti pada masa perundagian kehidupan manusia sudah mengenal teknologi dan peradaban maju adalah...
  - a. Mempergunakan uang sebagai sistem pembayaran
  - b. Sudah mengenal huruf sebagai lambang komunikasi
  - c. Terbentuknya golongan-golongan dalam masyarakat
  - d. Memiliki keahlian dalam membuat perkakas kehidupan
  - e. Mengetahui logam sebagai bahan dasar pembuat peralatan kehidupan
26. Fosil tumpukan sampah dapur pada masa zaman Pra Aksara disebut...
  - a. goa
  - b. moko
  - c. menhir
  - d. abris sous roche
  - e. kjokkenmodinger
27. Masyarakat nomaden adalah masyarakat ...
  - a. Menetap
  - b. Mencari makanan
  - c. Pengrajin Tembikar
  - d. Pengumpul makanan
  - e. Berpindah-pindah Tempat
28. Salah satu penyebab masyarakat berburu selalu berpindah-pindah tempat adalah ...
  - a. tidak ada goa untuk berlindung
  - b. menemui keluarga atau kerabat
  - c. sewa tempat yang semakin mahal
  - d. tempat yang didiami terlalu jauh dari pusat kota
  - e. tempat yang didiami mengalami musim kemarau sehingga tumbuhan kering dan binatang buruan berpindah tempat
29. Manusia purba dapat bertahan hidup karena ...
  - a. Hidup secara individual
  - b. Tidak pernah terjadi bencana alam
  - c. Persaingan kelompok semakin berkurang
  - d. Alam selalu menyediakan sumber makanan
  - e. Otak secara bertahap mengalami perkembangan
30. Api pertama kali ditemukan sekitar 400.000 tahun yang lalu ketika ...
  - a. Diciptakan gas elpiji
  - b. Diciptakan korek api
  - c. Petir menyambar pohon-pohon disekitarnya sehingga api itu muncul
  - d. Awan bermuatan positif berbenturan dengan awan bermuatan negatif
  - e. Gelombang air laut naik ke daratan dengan kecepatan tinggi akibat gempa yang berpusat di bawah laut

31. Manusia purba membuat api dengan cara...
  - a. Menunggu halilintar
  - b. Menyalakan api dengan korek api
  - c. Menyalakan api dengan kompor gas
  - d. Menunggu datangnya petir yang menyambar pohon
  - e. Menggosok-gosokkan kayu (ranting) pohon atau batu satu sama lain hingga muncul percikan api
32. Manusia purba yang pertama kali menemukan api adalah ...
  - a. Homo Erectus
  - b. Homo Sapiens
  - c. Pithecanthropus Erectus
  - d. Australopithecus Africanus
  - e. Meganthropus Paleojavanicus
33. Kepercayaan Animisme adalah bentuk kepercayaan ...
  - a. Memuja pohon
  - b. Memuja benda
  - c. Memuja satu Tuhan
  - d. Memuja hewan
  - e. Memuja roh nenek moyang
34. Kepercayaan pada benda-benda disekitar manusia memiliki daya atau kekuatan gaib yaitu...
  - a. Atheis
  - b. Animisme
  - c. Polyteisme
  - d. Totemisme
  - e. Dinamisme
35. Manusia purba mulai mengenal kepercayaan karena ...
  - a. persaingan antar kelompok
  - b. keinginan untuk membuat suatu tradisi baru
  - c. ingin memanfaatkan hasil kebudayaan megalithikum
  - d. merasa takut dengan bencana alam yang sering terjadi
  - e. otak telah mengalami peningkatan sehingga manusia purba mulai mempertanyakan asal usul segala sesuatu
36. Ciri khas dari ras kaukasoid adalah ...
  - a. Berkulit putih, berbadan tinggi dan berhidung mancung
  - b. Berkulit putih, berbadan pendek dan berhidung pesek
  - c. Berkulit hitam, berbadan pendek dan berhidung pesek
  - d. Berkulit hitam, berbadan tinggi dan berhidung mancung
  - e. Berkulit sawo matang, berbadan pendek dan berhidung pesek
37. Berikut adalah suku di Indonesia yang termasuk ke dalam proto melayu atau melayu tua adalah suku ...
  - a. Batak dan Jawa
  - b. Jawa dan Dayak
  - c. Batak dan Dayak
  - d. Jawa dan Minangkabau
  - e. Jawa dan Sunda

38. Teori yang menyatakan bahwa manusia modern yang hidup sekarang berasal dari Indonesia sendiri adalah teori ...
- a. Cina
  - b. Yunan
  - c. Afrika
  - d. Amerika
  - d. Nusantara
39. Faktor pendorong bermigrasi dan menyebarnya ras proto melayu dan deutro melayu ke Indonesia adalah ...
- a. Indonesia belum berpenghuni
  - b. Telah dibangunnya terusan suez
  - c. Telah ditemukannya pesawat terbang
  - d. Terbentuknya Paparan Sunda dan Paparan Sahul
  - e. Indonesia adalah daerah yang bebas dari bencana alam
40. Migrasi manusia purba terjadi pada jaman glasial sebab pada jaman ini...
- a. Dinosaurius sudah punah
  - b. Laut semakin dalam dan daratan tertutup air
  - c. Temperatur naik sehingga lapisan es di kutub mencair
  - d. Permukaan air laut naik dan terjadi banjir di berbagai tempat
  - e. Gumpalan es menurunkan permukaan air laut dan memunculkan daratan baru

**Lampiran 12 : Kunci Jawaban Soal Pretest – Posttest**

NO	A	B	C	D	E
1		<b>X</b>			
2	<b>X</b>				
3				<b>X</b>	
4			<b>X</b>		
5			<b>X</b>		
6	<b>X</b>				
7					<b>X</b>
8			<b>X</b>		
9			<b>X</b>		
10					<b>X</b>
11			<b>X</b>		
12	<b>X</b>				
13		<b>X</b>			
14	<b>X</b>				
15				<b>X</b>	
16			<b>X</b>		
17				<b>X</b>	
18		<b>X</b>			
19			<b>X</b>		
20		<b>X</b>			

NO	A	B	C	D	E
21				<b>X</b>	
22					<b>X</b>
23			<b>X</b>		
24			<b>X</b>		
25			<b>X</b>		
26					<b>X</b>
27					<b>X</b>
28					<b>X</b>
29					<b>X</b>
30			<b>X</b>		
31					<b>X</b>
32	<b>X</b>				
33					<b>X</b>
34					<b>X</b>
35					<b>X</b>
36	<b>X</b>				
37				<b>X</b>	
38				<b>X</b>	
39				<b>X</b>	
40					<b>X</b>

### Lampiran 13 : Analisis Hasil Belajar Sejarah Kelas Eksperimen

#### Analisis Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas Eksperimen Data Mentah Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas Eksperimen

No. Absen	Nama Siswa	Pretes	Postes	Selisih (X)	$X^2$
1		50	82	32	1024
2		58	82	24	576
3		55	82	27	729
4		60	90	30	900
5		65	90	25	625
6		58	75	17	289
7		50	80	30	900
8		60	85	25	625
9		50	75	25	625
10		55	75	20	400
11		60	75	15	225
12		48	80	32	1024
13		52	90	38	1444
14		50	92	42	1764
15		42	80	38	1444
16		42	75	33	1089
17		45	75	30	900
18		55	92	37	1369
19		55	82	27	729
20		60	82	22	484
21		65	92	27	729
22		32	75	43	1849
23		70	85	15	225
24		72	75	3	9
25		50	78	28	784
26		62	90	28	784
27		60	70	10	100
28		58	90	32	1024
29		42	75	33	1089
30		72	75	3	9
31		48	75	27	729
32		30	80	50	2500
33		65	82	17	289
34		58	85	27	729
35		55	75	20	400
$\Sigma$		1909	2841	932	28414
Maksimal		72	92	50	
Minimal		30	70	3	
Rata-rata		54,5	81,2	26,6	

## Lampiran 14 : Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpang Baku Kelas Eksperimen

**Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku  
Data Hasil Belajar Sejarah Kelas Eksperimen  
(X<sub>1</sub>)**

No.	X <sub>1</sub>	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$
1	3	-23,63	558,31
2	3	-23,63	558,31
3	10	-16,63	276,51
4	15	-11,63	135,22
5	15	-11,63	135,22
6	17	-9,63	92,71
7	17	-9,63	92,71
8	20	-6,63	43,94
9	20	-6,63	43,94
10	22	-4,63	21,42
11	24	-2,63	6,91
12	25	-1,63	2,65
13	25	-1,63	2,65
14	25	-1,63	2,65
15	27	0,37	0,14
16	27	0,37	0,14
17	27	0,37	0,14
18	27	0,37	0,14
19	27	0,37	0,14
20	28	1,37	1,88
21	28	1,37	1,88
22	30	3,37	11,37
23	30	3,37	11,37
24	30	3,37	11,37
25	32	5,37	28,85
26	32	5,37	28,85
27	32	5,37	28,85
28	33	6,37	40,60
29	33	6,37	40,60
30	37	10,37	107,57
31	38	11,37	129,31
32	38	11,37	129,31
33	42	15,37	236,28
34	43	16,37	268,02
35	50	23,37	546,22
$\Sigma$	932		3596,17

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Rata-rata } (\bar{X}_1) &= \frac{\Sigma X_1}{n} \\
 &= \frac{932}{35} \\
 &= 26,63 \\
 2. \text{ Varians } (S^2) &= \frac{\Sigma (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n - 1} \\
 &= \frac{3596,17}{34} \\
 &= 105,77 \\
 3. \text{ Simpangan Baku } (S) &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{105,77} \\
 &= 10,28 \\
 4. \text{ Modus} &= 27 \\
 5. \text{ Median} &= 27
 \end{aligned}$$



### Lampiran 15 : Perhitungan Menggambar Grafik Histrogram Kelas eksperimen

#### Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Kelompok Eksperimen

##### 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 50 - 3 \\ &= 47\end{aligned}$$

##### 2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 36 \\ &= 1 + (3,3) 1.53 \\ &= 1 + 5,13 \\ &= 6,13 \text{ (ditetapkan menjadi } 6)\end{aligned}$$

##### 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{47}{6} = 7,83 \text{ (ditetapkan menjadi } 8)\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
3 - 10	2,5	10,5	3	8,6%
11 - 18	10,5	18,5	4	11,4%
19 - 26	18,5	26,5	7	20,0%
27 - 34	26,5	34,5	15	42,9%
35 - 42	34,5	42,5	4	11,4%
43 - 50	42,5	50,5	2	5,7%
Jumlah			35	100%

### Lampiran 16 : Analisis Hasil Belajar Sejarah Kelas Kontrol

#### Analisis Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas Kontrol Data Mentah Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas Kontrol

No. Absen	Nama Siswa	Pretes	Postes	Selisih (X)	X <sup>2</sup>
1		58	75	17	289
2		50	62	12	144
3		45	62	17	289
4		52	55	3	9
5		65	75	10	100
6		40	48	8	64
7		45	65	20	400
8		45	48	3	9
9		58	62	4	16
10		45	50	5	25
11		40	55	15	225
12		68	78	10	100
13		35	58	23	529
14		45	65	20	400
15		70	75	5	25
16		65	68	3	9
17		50	60	10	100
18		52	55	3	9
19		60	65	5	25
20		55	62	7	49
21		45	50	5	25
22		55	75	20	400
23		45	50	5	25
24		45	75	30	900
25		38	45	7	49
26		68	70	2	4
27		45	75	30	900
28		50	75	25	625
29		50	58	8	64
30		58	75	17	289
31		38	42	4	16
32		64	75	11	121
33		38	52	14	196
34		64	75	11	121
35		70	85	15	225
Σ		1816	2220	404	6776
Maksimal		70	85	30	
Minimal		35	42	2	
Rata-rata		51,9	63,4	11,5	

### Lampiran 17 : Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpang Baku Kelas Kontrol

**Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku  
Data Hasil Belajar Sejarah Kelas Kontrol  
(X<sub>2</sub>)**

No.	X <sub>2</sub>	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
1	2	-9,54	91,07
2	3	-8,54	72,98
3	3	-8,54	72,98
4	3	-8,54	72,98
5	3	-8,54	72,98
6	4	-7,54	56,89
7	4	-7,54	56,89
8	5	-6,54	42,81
9	5	-6,54	42,81
10	5	-6,54	42,81
11	5	-6,54	42,81
12	5	-6,54	42,81
13	7	-4,54	20,64
14	7	-4,54	20,64
15	8	-3,54	12,55
16	8	-3,54	12,55
17	10	-1,54	2,38
18	10	-1,54	2,38
19	10	-1,54	2,38
20	11	-0,54	0,29
21	11	-0,54	0,29
22	12	0,46	0,21
23	14	2,46	6,04
24	15	3,46	11,95
25	15	3,46	11,95
26	17	5,46	29,78
27	17	5,46	29,78
28	17	5,46	29,78
29	20	8,46	71,52
30	20	8,46	71,52
31	20	8,46	71,52
32	23	11,46	131,27
33	25	13,46	181,09
34	30	18,46	340,67
35	30	18,46	340,67
Σ	404		2112,686

$$1. \text{ Rata-rata } (\bar{X}_2) = \frac{\sum X_2}{n} = \frac{404}{35}$$

$$= 11,54$$

$$2. \text{ Varians } (S^2) = \frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n - 1} = \frac{2112,69}{34}$$

$$= 62,14$$

$$3. \text{ Simpangan Baku } (S) = \sqrt{S^2} = \sqrt{62,14} = 7,88$$

$$4. \text{ Modus} = 5$$

$$5. \text{ Median} = 10$$

## Lampiran 18 : Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Kelas Kontrol

### Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Kelompok Kontrol

#### 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 30 - 2 \\ &= 28\end{aligned}$$

#### 2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &\geq 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 36 \\ &= 1 + (3,3) 1.53 \\ &= 1 + 5,13 \\ &= 6,13 \text{ (ditetapkan menjadi } 6 \text{ )}\end{aligned}$$

#### 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{28}{6} = 4,67 \text{ (dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
2 - 6	1,5	6,5	12	34,3%
7 - 11	6,5	11,5	9	25,7%
12 - 16	11,5	16,5	4	11,4%
17 - 21	16,5	21,5	6	17,1%
22 - 26	21,5	26,5	2	5,7%
27 - 31	26,5	31,5	2	5,7%
Jumlah			35	100%

## Lampiran 19 : RPP Kelas Eksperimen

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA	: SMAN 88 JAKARTA
Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas
Kelas/Semester	: X / I
Mata Pelajaran	: Sejarah Wajib
Topik	: Penelitian Manusia Purba di Sangiran dan Trinil ; Klasifikasi Manusia Purba di zaman Pra Aksara
Pertemuan ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang di anutnya.
2. Mengembangkan perilaku ( jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, reponsif dan proaktif ) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menarapkan pengetahuan *factual*, *konseptual*, *procedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang di pelajarnya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Kompetensi Dasar**

1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari – hari.

2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam.

3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara

4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara dalam bentuk tulisan

## **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menyebutkan dan menjelaskan jenis manusia purba yang pernah hidup di zaman pra aksara (Meganthropus, Pithecanthropus, dan homo)
2. Menunjukkan letak Sangiran dan Trinil pada peta
3. Membuktikan fakta – fakta masa pra aksara di kepulauan Indonesia
4. Menganalisis Sangiran sebagai pusat perkembangan manusia purba
5. Menganalisis beberapa temuan fosil di Sangiran
6. Menganalisis beberapa temuan fosil di Trinil
7. Menganalisis jenis dan ciri–ciri manusia pra aksara

## **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini siswa di harapkan mampu :

1. Menunjukkan nilai-nilai syukur dan sikap tanggung jawab pada ciptaan Tuhan YME berupa peninggalan hasil budaya masa pra aksara
2. Menunjukkan sikap peduli terhadap peninggalan hasil budaya pra aksara di Indonesia

3. Menyebutkan dan menjelaskan jenis manusia purba yang pernah hidup di zaman pra aksara
4. Menunjukkan letak Sangiran dan Trinil pada peta
5. Membuktikan fakta – fakta masa pra aksara di kepulauan Indonesia
6. Menganalisis Sangiran sebagai pusat perkembangan manusia purba
7. Menganalisis beberapa temuan fosil di Sangiran
8. Menganalisis beberapa temuan fosil di Trinil
9. Menganalisis jenis dan ciri–ciri manusia pra aksara

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. Sangiran sebagai pusat perkembangan manusia purba
2. Beberapa temuan fosil di Sangiran
3. Beberapa temuan fosil di Trinil
4. Jenis manusia purba yang pernah hidup di zaman pra aksara
5. Arti penting pembelajaran sejarah masa pra aksara
6. Fakta – fakta masa pra aksara di kepulauan Indonesia

#### **F. Alokasi Waktu**

2 x 45 Menit

#### **G. Metode Pembelajaran**

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : *Mind Mapping*

## H. Sumber Belajar

### Buku :

- Kemendikbud. *Buku Guru Sejarah Indonesia Kelas X*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif. 2013.
- Hapsari, Ratna. *Sejarah Indonesia Kelas X*. Jakarta: Erlangga. 2013.

### Media lain:

1. *White Board*
2. *Power point*, Laptop dan LCD
3. Gambar Museum Sangiran, Museum Trinil dan tiga jenis manusia purba beserta foto penemunya
4. Kertas HVS (min. A4) dan spidol warna-warni (min. 3 warna)
5. Internet

## I. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam dan mengawali pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>• Menanyakan kehadiran siswa</li> <li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar.</li> <li>• Mempersiapkan siswa agar siap dan nyaman dalam belajar.</li> <li>• Menyampaikan topik pembelajaran dan menunjukkan tujuan pelajaran yang akan tercapai.</li> <li>• Sebagai apersepsi, salah satu siswa diminta untuk menunjukkan letak Sangiran dan Trinil pada peta.</li> </ul>	10 Menit



Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Eksplorasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b><i>Observing (mengamati)</i></b> Siswa ditunjukkan gambar museum Sangiran dan museum Trinil serta manusia purba yang ditemukan di Sangiran dan Trinil beserta penemunya yang ditayangkan pada slide <i>Powerpoint</i>.</li> <li>2. <b><i>Questioning (menanyakan)</i></b> Guru memotivasi siswa dengan menayangkan gambar agar tumbuh pertanyaan-pertanyaan pada diri siswa.</li> </ol> </li> <li>• <b>Elaborasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. <b><i>Associating (menalar)</i></b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok.</li> <li>- Guru menyuruh siswa membuat <i>Mind Mapping</i> (Peta Konsep) tentang Penelitian Manusia Purba di Sangiran dan Trinil ; Klasifikasi Manusia Purba di zaman Pra Aksara</li> <li>- Setiap kelompok membuat <i>Mind Mapping</i> dengan menyusun kata kunci yang diberikan oleh guru.</li> <li>- Setiap kelompok mendiskusikan dan menganalisis <i>mind mapping</i> yang telah dibuat.</li> </ul> </li> <li>4. <b><i>Eksplorasi</i></b> Mengumpulkan informasi dan data terkait dengan materi Penelitian Manusia Purba di Sangiran dan Trinil dari sumber tertulis dan internet atau sumber lainnya.</li> </ol> </li> <li>• <b>Konfirmasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. <b><i>Networking (membuat jejaring)</i></b> Pada saat salah satu siswa mempresentasikan hasil analisisnya, siswa lainnya dapat mengajukan</li> </ol> </li> </ul>	70 menit
------	--	----------

	pertanyaan atau memberi masukan dan sebagainya.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Klarifikasi/kesimpulan siswa di bantu oleh guru menyimpulkan materi Penelitian Manusia Purba di Sangiran dan Trinil; Klasifikasi Manusia Purba di Zaman Pra Aksara.</li> <li>• Sebagai evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, guru dapat memilih siswa secara acak dan memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas.</li> <li>• Sebelum mengakhiri pelajaran, siswa menyebutkan nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.</li> <li>• Mengucapkan salam.</li> </ul>	10 Menit

[illegible]

**Penilaian Diskusi**

<b>No</b>	<b>Nama Kelompok</b>	<b>Kerjasama</b>	<b>Kontribusi</b>	<b>Toleransi</b>	<b>Keaktifan</b>	<b>Jumlah Skor</b>
1						
2.						
3.						

**Penilaian Presentasi**

<b>No.</b>	<b>Nama Kelompok</b>	<b>Sistematika Penyampaian</b>	<b>Wawasan</b>	<b>Keberanian</b>	<b>Jumlah Skor</b>
1					
2					
3					

**Keterangan Skor :**

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

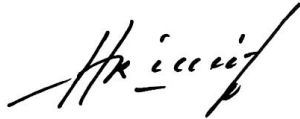
**Nilai** =  $\sum$  skor perolehan X 100 : Skor Maksimal (20)

**Kriteria penilaian**

Kriteria Indikator	Nilai Kuantitatif	Nilai dalam Huruf
96	4	A
91-95	3,66	A-
86-90	3,33	B+
81-85	3	B
75-80	2,66	B-
70-74	2,33	C+
65-69	2	C
60-64	1,66	C-

## K. Lembar Pengesahan

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sejarah



(Erim Sirait, S. Pd)  
NIP 196205081992022001

Jakarta, Agustus 2015  
Peneliti



(Putri Amanditta)  
NIP 4415116308

Menyetujui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 88 Jakarta



(Susila Hartono)

NIP 196707201997031004



## Lampiran 20 : RPP Kelas Kontrol

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA	: SMAN 88 JAKARTA
Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas
Kelas/Semester	: X / I
Mata Pelajaran	: Sejarah Wajib
Topik	: Penelitian Manusia Purba di Sangiran dan Trinil ; Klasifikasi Manusia Purba di zaman Pra Aksara
Pertemuan ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang di anutnya.
2. Mengembangkan perilaku ( jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, reponsif dan proaktif ) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menarapkan pengetahuan *factual*, *konseptual*, *procedural* dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang di pelajarnya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.



## **B. Kompetensi Dasar**

1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari – hari.

2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam.

3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara

4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara dalam bentuk tulisan

## **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menyebutkan dan menjelaskan jenis manusia purba yang pernah hidup di zaman pra aksara (Meganthropus, Pithecanthropus, dan homo)
2. Menunjukkan letak Sangiran dan Trinil pada peta
3. Membuktikan fakta – fakta masa pra aksara di kepulauan Indonesia
4. Menganalisis Sangiran sebagai pusat perkembangan manusia purba
5. Menganalisis beberapa temuan fosil di Sangiran
6. Menganalisis beberapa temuan fosil di Trinil
7. Menganalisis jenis dan ciri–ciri manusia pra aksara

## **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini siswa di harapkan mampu :

1. Menunjukkan nilai-nilai syukur dan sikap tanggung jawab pada ciptaan Tuhan YME berupa peninggalan hasil budaya masa pra aksara
2. Menunjukkan sikap peduli terhadap peninggalan hasil budaya pra aksara di Indonesia

3. Menyebutkan dan menjelaskan jenis manusia purba yang pernah hidup di zaman pra aksara
4. Menunjukkan letak Sangiran dan Trinil pada peta
5. Membuktikan fakta – fakta masa pra aksara di kepulauan Indonesia
6. Menganalisis Sangiran sebagai pusat perkembangan manusia purba
7. Menganalisis beberapa temuan fosil di Sangiran
8. Menganalisis beberapa temuan fosil di Trinil
9. Menganalisis jenis dan ciri–ciri manusia pra aksara

#### **E. Materi Pembelajaran**

1. Sangiran sebagai pusat perkembangan manusia purba
2. Beberapa temuan fosil di Sangiran
3. Beberapa temuan fosil di Trinil
4. Jenis manusia purba yang pernah hidup di zaman pra aksara
5. Arti penting pembelajaran sejarah masa pra aksara
6. Fakta – fakta masa pra aksara di kepulauan Indonesia

#### **F. Alokasi Waktu**

2 x 45 Menit

#### **G. Metode Pembelajaran**

Metode : *Ceramah*

## H. Sumber Belajar

### Buku :

- Kemendikbud. *Buku Guru Sejarah Indonesia Kelas X*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif. 2013.
- Hapsari, Ratna. *Sejarah Indonesia Kelas X*. Jakarta: Erlangga. 2013.

### Media lain:

1. *White Board*
2. *Power point*, Laptop dan LCD
3. Internet

## I. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam dan mengawali pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>• Menanyakan kehadiran siswa</li> <li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar.</li> <li>• Mempersiapkan siswa agar siap dan nyaman dalam belajar.</li> <li>• Menyampaikan topik pembelajaran dan menunjukkan tujuan pelajaran yang akan tercapai.</li> <li>• Sebagai apersepsi, salah satu siswa diminta untuk menunjukkan letak Sangiran dan Trinil pada peta.</li> </ul>	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyuruh siswa membuka dan membaca materi Penelitian Manusia Purba di Sangiran dan Trinil; Klasifikasi Manusia Purba di jaman Pra Aksara</li> <li>• Guru menayangkan power point terkait materi</li> </ul>	70 menit

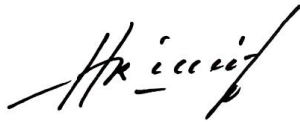
	kemudian menjelaskan materi kepada siswa.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Klarifikasi/kesimpulan siswa di bantu oleh guru menyimpulkan materi Penelitian Manusia Purba di Sangiran dan Trinil; Klasifikasi Manusia Purba di Jaman Pra Aksara.</li> <li>• Sebagai evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, guru dapat memilih siswa secara acak dan memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dibahas.</li> <li>• Sebelum mengakhiri pelajaran, siswa menyebutkan nilai-nilai apa saja yang didapat dari pelajaran hari ini.</li> <li>• Mengucapkan salam.</li> </ul>	10 Menit

### Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik : Test dan Non Test
2. Bentuk :
  - Test : Tertulis dan Lisan
  - Non Test : Pengamatan dan Observasi
  - Instrumen : Soal dan lembar observasi kegiatan diskusi

### K. Lembar Pengesahan

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sejarah



(Erim Sirait, S. Pd)  
NIP 196205081992022001

Jakarta, Agustus 2015  
Peneliti



(Putri Amanditta)  
NIP 4415116308

Menyetujui,

Kepala Sekolah SMA Negeri 88 Jakarta



(Susila Hartono)

NIP 196707201997031004

## Lampiran 21 : Materi Bahan Ajar Mind Mapping

### I. JENIS MANUSIA PURBA DAN CIRI-CIRINYA

Penelitian **fosil manusia purba di Indonesia** dimulai pada akhir abad ke-19. Tokoh penelitian manusia purba di Indonesia adalah **Eugene Dubois**. Keberhasilannya menemukan fosil atap tengkorak di Trinil (tahun 1891) menjadi bagian penting dalam *sejarah palaeoantropologi*. Peristiwa itu sekaligus mengawali serangkaian penelitian fosil manusia purba di Indonesia.

#### A. MEGANTHROPUS PALAEOJAVANICUS

**Meganthropus Palaeojavanicus: manusia raksasa dari Jawa kuno.**

Fosil manusia purba ini adalah jenis paling tua yang pernah ditemukan di Indonesia. Penemunya adalah **Ralph von Koenigswald**. Fosil yang ditemukan berupa rahang bawah dan atas gigi lepas. Dengan cara **stratigrafi** diketahui fosil tersebut berada pada lapisan Puçangan. Berdasarkan umur lapisan tanah, diperkirakan fosil Meganthropus Palaeojavanicus berumur 1-2 juta tahun.

#### Ciri-ciri Meganthropus Palaeojavanicus

- § Berbadan tegap dengan tonjolan tajam di belakang kepala.
- § Bertulang pipi tebal, dengan tonjolan kening yang mencolok.
- § Tidak berdagu.
- § Otot kunyah, gigi, dan rahang besar dan kuat.
- § Makanannya jenis tumbuh-tumbuhan.

#### B. PITHECANTHROPUS

##### **Pithecanthropus: Manusia Kera**

Fosil manusia purba jenis Pithecanthropus adalah jenis manusia purba yang paling banyak ditemukan di Indonesia. Dengan cara stratigrafi, diketahui fosil tersebut berada pada lapisan Pucangan dan Kabuh. Berdasarkan umur lapisan tanah, diperkirakan fosil Pithecanthropus amat bervariasi umumnya, antara 30.000-2 juta tahun.

### Ciri-ciri Pithecanthropus

- § Tinggi tubuhnya kira-kira 165 - 180 cm.
- § Badan tegap, namun tidak setegap Meganthropus.
- § Tonjolan kening tebal dan melintang sepanjang pelipis.
- § Otot kunyah tidak sekuat Meganthropus.
- § Hidung lebar dan tidak berdagu.
- § Makanannya bervariasi tumbuhan dan daging hewan buruan.

### Jenis-Jenis Pithecanthropus

#### 1. Pithecanthropus Mojokertensis (manusia kera dari Mojokerto)

Fosil manusia purba jenis ini ditemukan oleh Von Koenigswald di dekat Mojokerto, Jawa Timur, pada tahun 1936. Fosil berupa tengkorak. Fosil tersebut disebut juga Pithecanthropus Robustus..

#### 2. Pithecanthropus Erectus (manusia kera yang berjalan tegak)

Fosil manusia purba jenis ini ditemukan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890 di Trinil, Lembah Bengawan Solo. Fosil berupa tulang rahang, bagian atas tengkorak, geraham, dan tulang kaki.

#### 3. Pithecanthropus Soloensis (manusia kera dari Solo)

Fosil manusia purba jenis ini ditemukan oleh von Koenigswald dan Openorth di Ngandong dan Sangiran, di tepi Bengawan Solo, antara tahun 1931 - 1933. Fosil berupa tengkorak dan tulang kering.

### C. HOMO

Homo: manusia

Fosil manusia purba jenis homo adalah paling muda dibandingkan fosil manusia purba jenis lainnya. Disebut juga homo Erectus (manusia berjalan tegak) atau Homo Sapiens (manusia cerdas /bijaksana). Dengan cara stratigrafi, diketahui fosil tersebut berada pada lapisan Notopurpo. Berdasarkan umur lapisan tanah, diperkirakan fosil Homo amat bervariasi umurnya, antara 25.000-40.000 tahun.

### Ciri-ciri Homo

- § Tinggi tubuh 130 - 210 cm.
- § Otak lebih berkembang daripada Meganthropus dan Pithecanthropus.
- § Otot kunyah, gigi, dan rahang sudah menyusut.
- § Tonjolan kening sudah berkurang dan sudah berdagu.
- § Mempunyai ciri-ciri ras Mongoloid dan Austramelenosoid

**Jenis-Jenis Homo****1. Homo Soloensis (manusia dan Solo)**

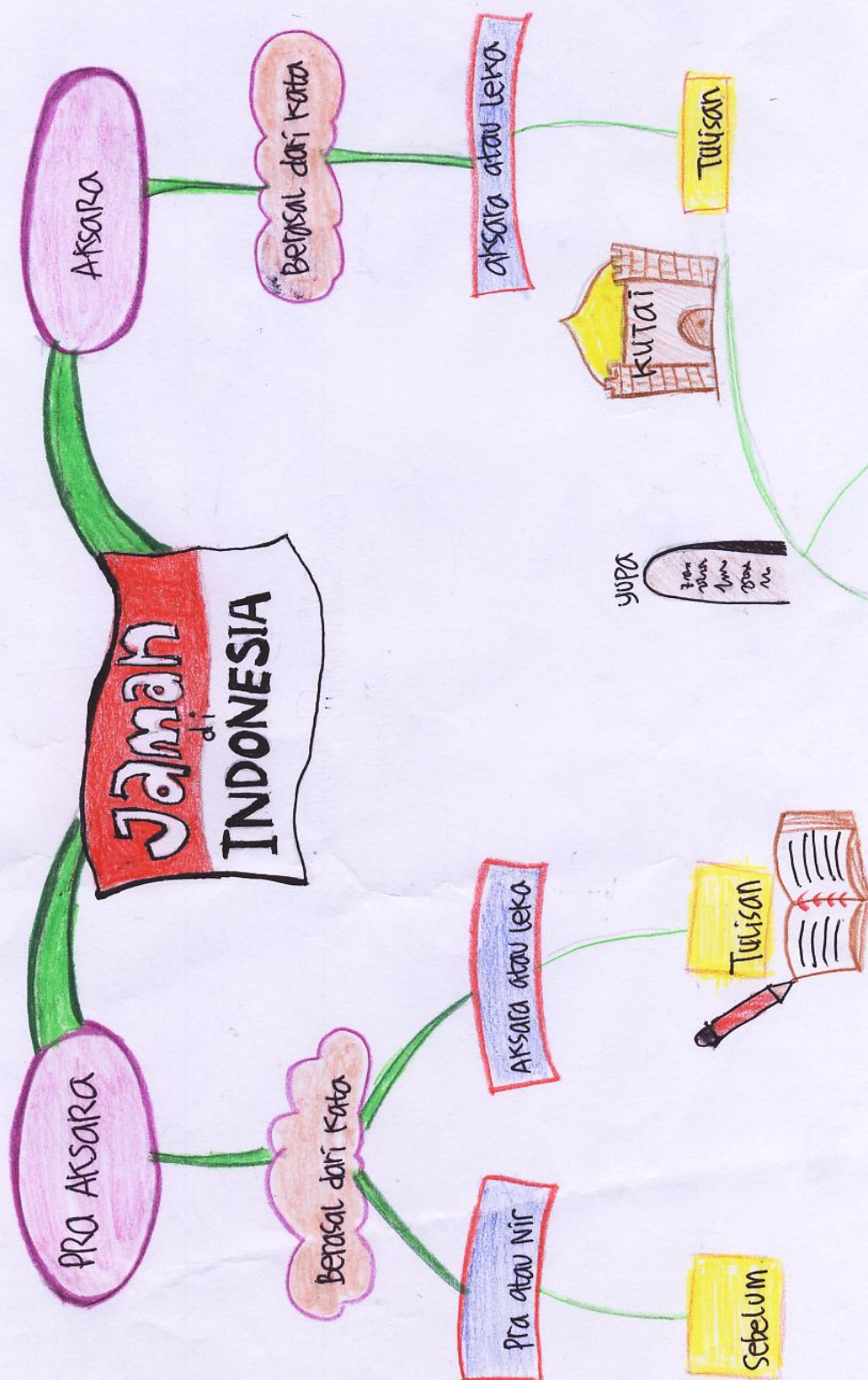
Fosil manusia purba jenis ini ditemukan Von Koenigswald dan Weidenrich pada tahun 193-1934 dilembah Bengawan Solo. Fosil yang ditemukan berupa tengkorak. Dari Volume Otaknya, bukan lagi manusia kera ( Pithecanthropus)

**2. Homo Wajakensjs (manusia dan Wajak)**

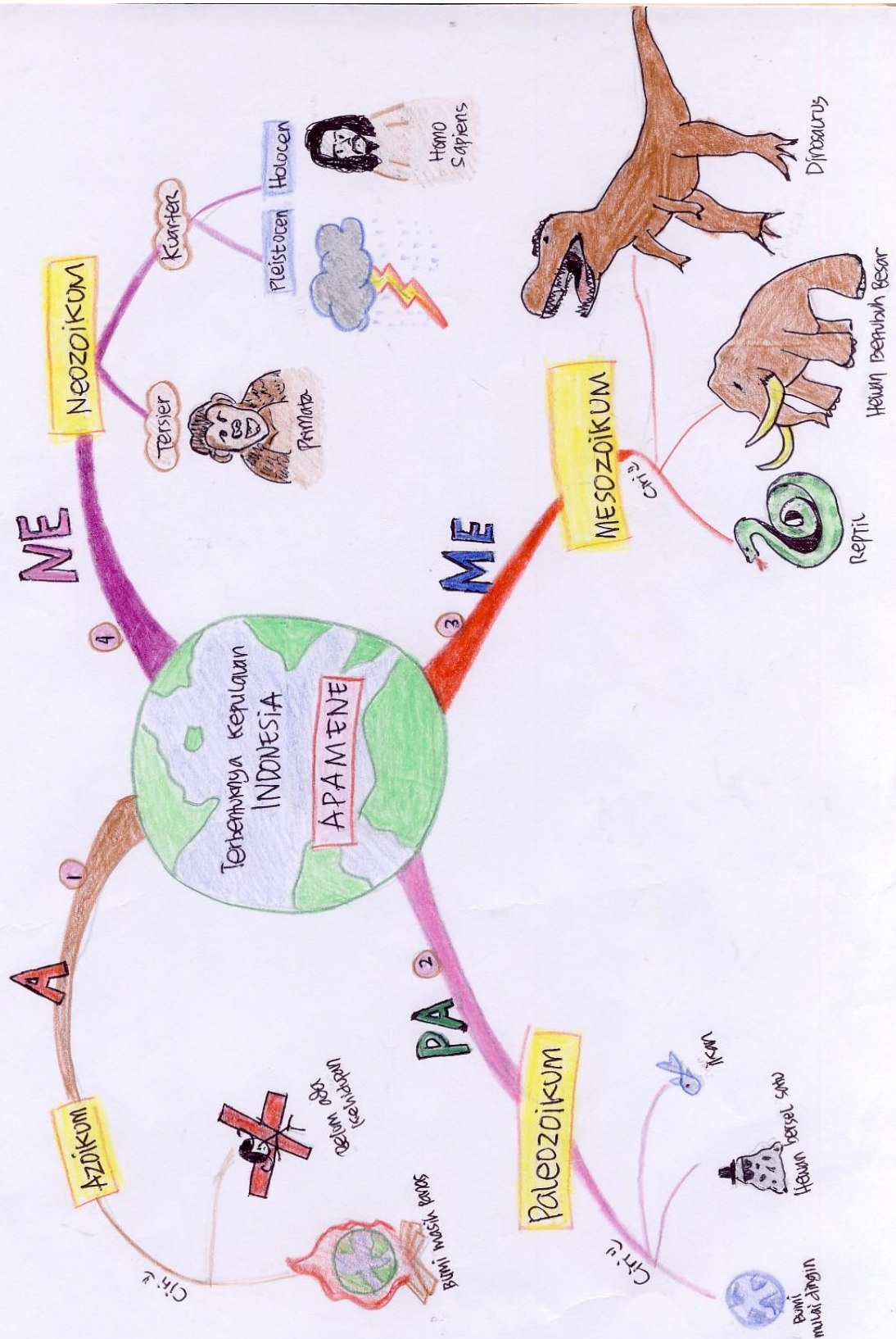
Fosil manusia purba jenis ini ditemukan oleh Dubois pada tahun 1889 di daerah Wajak dekat Tulungagung. Manusia jenis ini sudah mampu membuat alat-alat dan batu maupun tulang. Mereka juga telah mengenal cara memasak makanan.



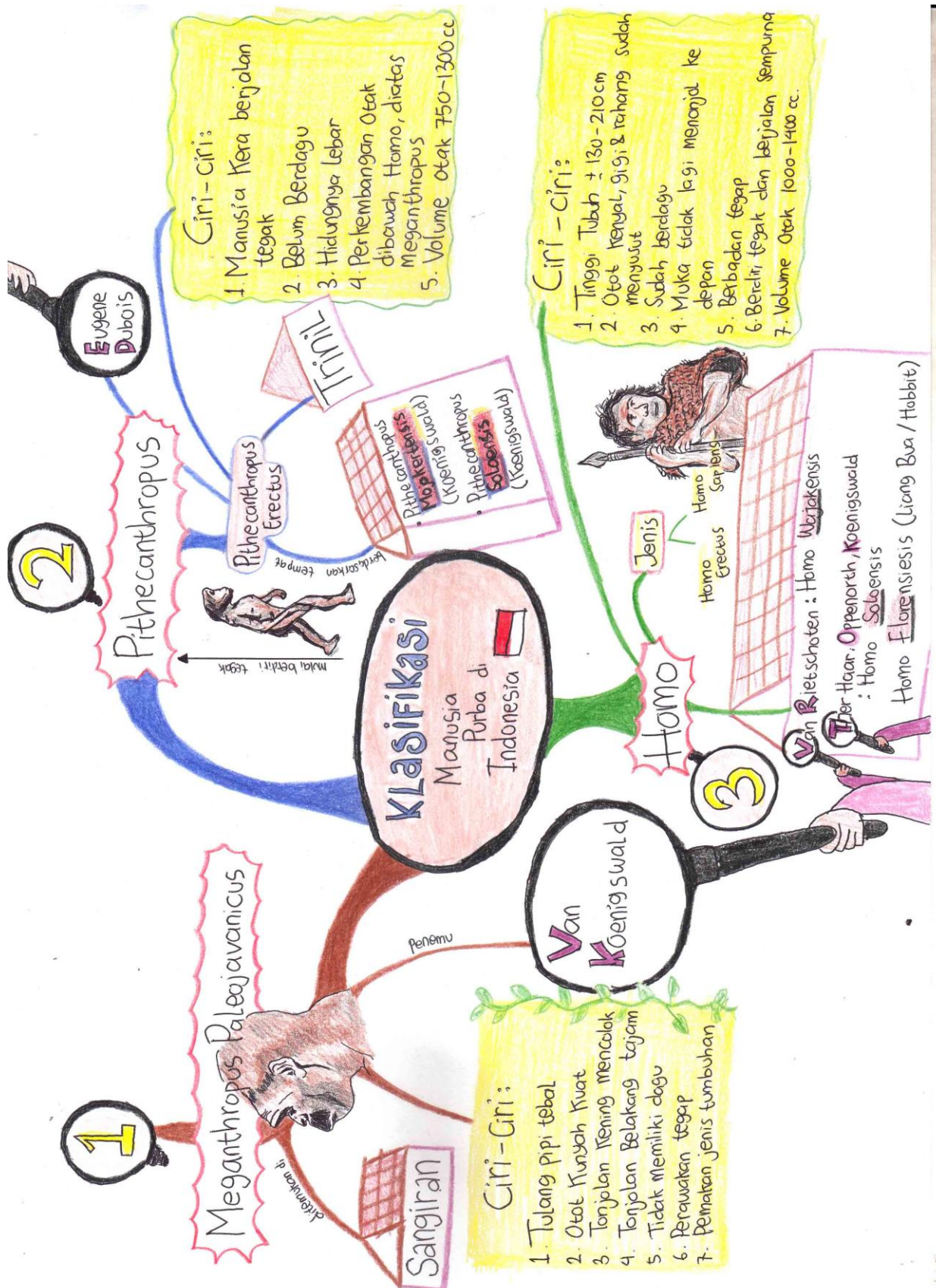
Lampiran 22 : Contoh Mind Map

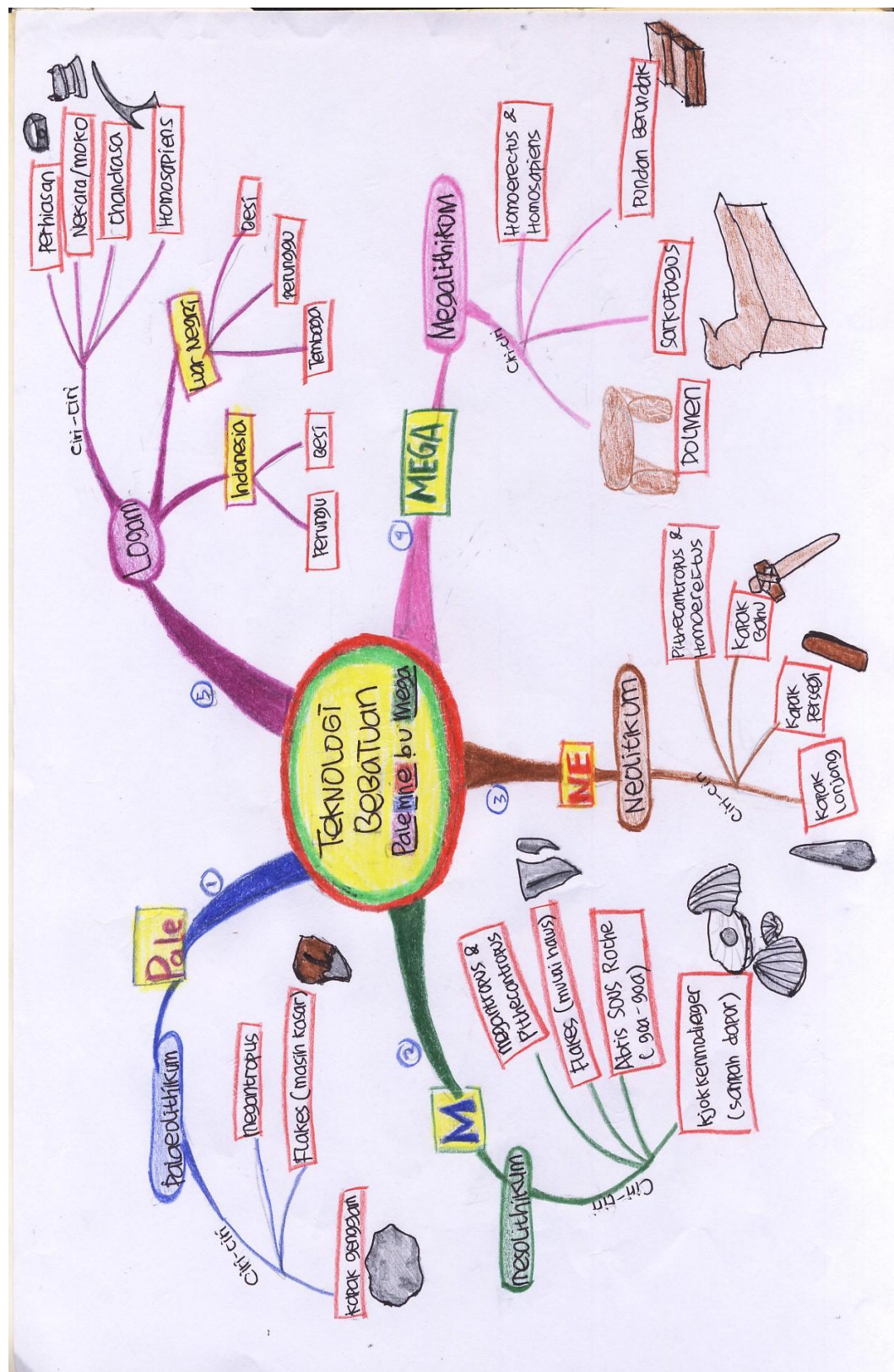


Huruf Pallawa Bahasa saisekerta

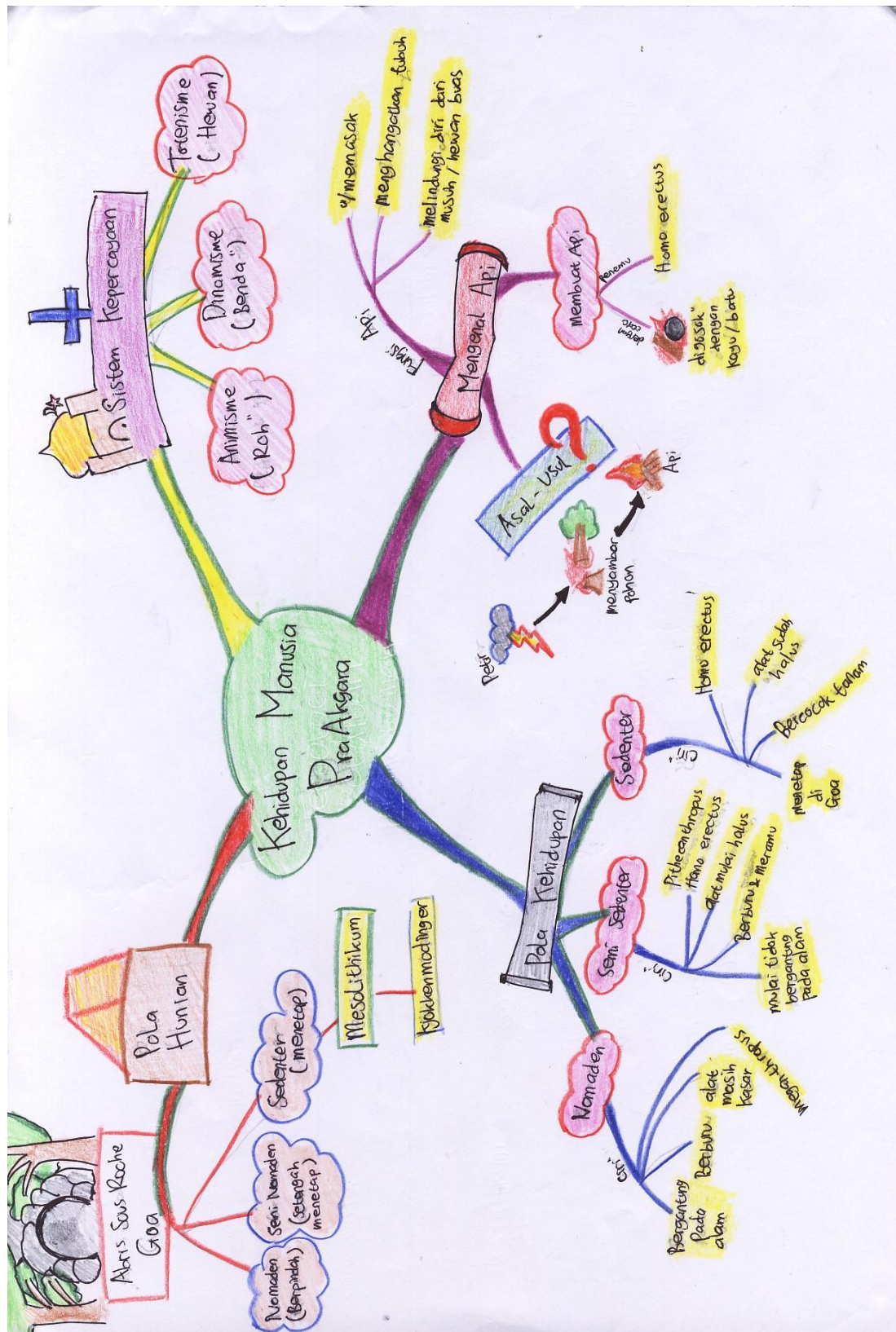


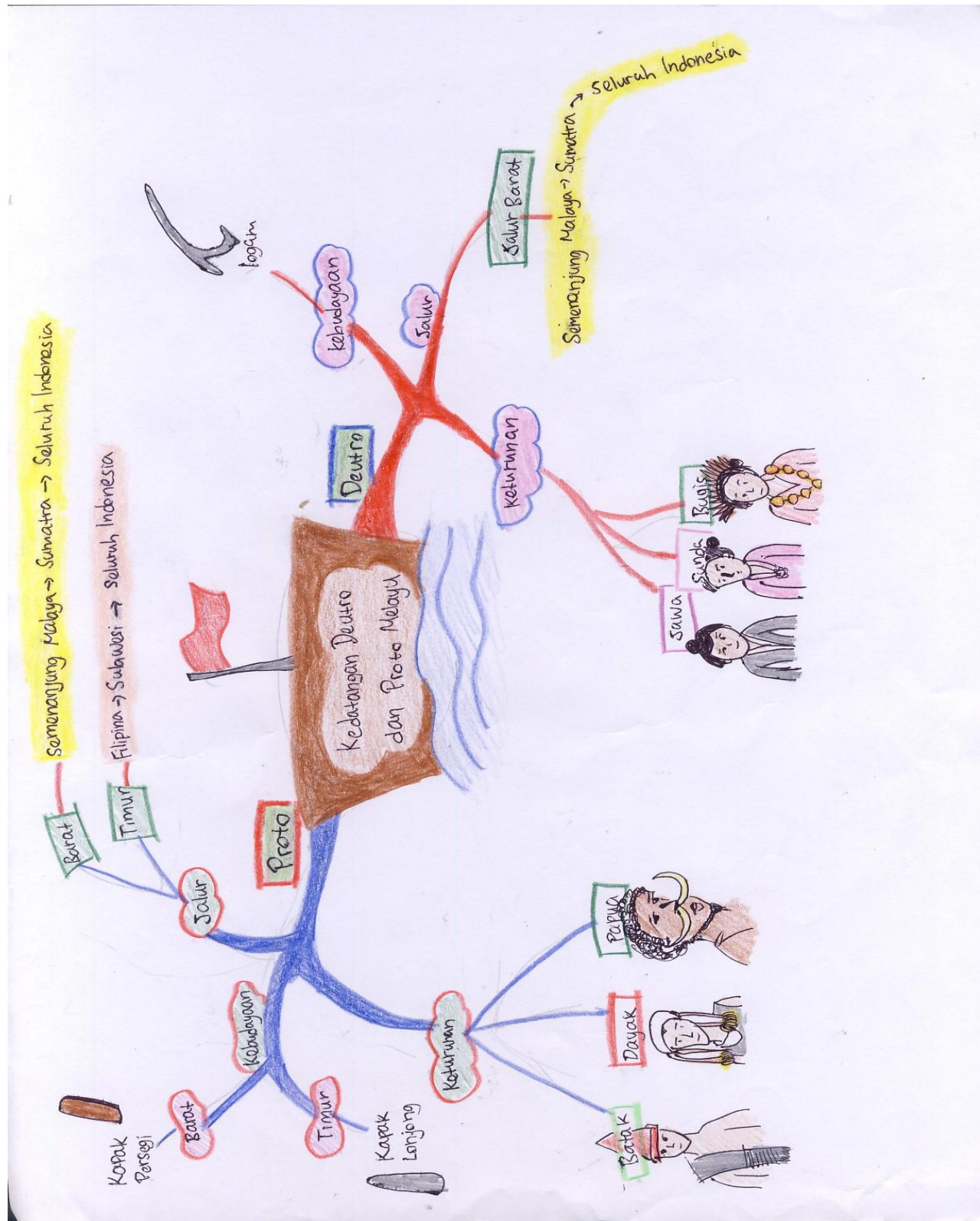














### Lampiran 23 : Uji Persyaratan Analisis

#### a. Perhitungan Normalitas dengan Liliefors Kelompok Eksperimen

##### Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors Kelompok Eksperimen

No.	$X_i$	$X_i - \bar{X}_1$	$Z_i$	$Z_t$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$[F(z_i) - S(z_i)]$
1	3	-23,63	-2,298	0,4899	0,010	0,029	0,018
2	3	-23,63	-2,298	0,4899	0,010	0,057	0,047
3	10	-16,63	-1,617	0,4463	0,054	0,086	0,032
4	15	-11,63	-1,131	0,3708	0,129	0,114	0,015
5	15	-11,63	-1,131	0,3708	0,129	0,143	0,014
6	17	-9,63	-0,936	0,3238	0,176	0,171	0,005
7	17	-9,63	-0,936	0,3238	0,176	0,200	0,024
8	20	-6,63	-0,645	0,2389	0,261	0,229	0,033
9	20	-6,63	-0,645	0,2389	0,261	0,257	0,004
10	22	-4,63	-0,450	0,1736	0,326	0,286	0,041
11	24	-2,63	-0,256	0,0987	0,401	0,314	0,087
12	25	-1,63	-0,158	0,0596	0,440	0,343	0,098
13	25	-1,63	-0,158	0,0596	0,440	0,371	0,069
14	25	-1,63	-0,158	0,0596	0,440	0,400	0,040
15	27	0,37	0,036	0,0120	0,512	0,429	0,083
16	27	0,37	0,036	0,0120	0,512	0,457	0,055
17	27	0,37	0,036	0,0120	0,512	0,486	0,026
18	27	0,37	0,036	0,0120	0,512	0,514	0,002
19	27	0,37	0,036	0,0120	0,512	0,543	0,031
20	28	1,37	0,133	0,0517	0,552	0,571	0,020
21	28	1,37	0,133	0,0517	0,552	0,600	0,048
22	30	3,37	0,328	0,1255	0,626	0,629	0,003
23	30	3,37	0,328	0,1255	0,626	0,657	0,032
24	30	3,37	0,328	0,1255	0,626	0,686	0,060
25	32	5,37	0,522	0,1985	0,699	0,714	0,016
26	32	5,37	0,522	0,1985	0,699	0,743	0,044
27	32	5,37	0,522	0,1985	0,699	0,771	0,073
28	33	6,37	0,620	0,2291	0,729	0,800	0,071
29	33	6,37	0,620	0,2291	0,729	0,829	0,099
30	37	10,37	1,008	0,3413	0,841	0,857	0,016
31	38	11,37	1,106	0,3643	0,864	0,886	0,021
32	38	11,37	1,106	0,3643	0,864	0,914	0,050
33	42	15,37	1,495	0,4319	0,932	0,943	0,011
34	43	16,37	1,592	0,4441	0,944	0,971	0,027
35	50	23,37	2,273	0,4884	0,988	1,000	0,012
Mean	26,63						
SD	10,28						

Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar = 0,099,  $L_{tabel}$  untuk  $n = 35$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,150.  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

## b. Perhitungan Normalitas dengan Liliefors Kelompok Kontrol

**Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors  
Kelompok Kontrol**

No.	$X_i$	$X_i - \bar{X}_i$	$Z_i$	$Z_t$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$[F(z_i) - S(z_i)]$
1	2	-9,54	-1,211	0,3869	0,113	0,029	0,085
2	3	-8,54	-1,084	0,3599	0,140	0,057	0,083
3	3	-8,54	-1,084	0,3599	0,140	0,086	0,054
4	3	-8,54	-1,084	0,3599	0,140	0,114	0,026
5	3	-8,54	-1,084	0,3599	0,140	0,143	0,003
6	4	-7,54	-0,957	0,3289	0,171	0,171	0,000
7	4	-7,54	-0,957	0,3289	0,171	0,200	0,029
8	5	-6,54	-0,830	0,2967	0,203	0,229	0,025
9	5	-6,54	-0,830	0,2967	0,203	0,257	0,054
10	5	-6,54	-0,830	0,2967	0,203	0,286	0,082
11	5	-6,54	-0,830	0,2967	0,203	0,314	0,111
12	5	-6,54	-0,830	0,2967	0,203	0,343	0,140
13	7	-4,54	-0,576	0,2157	0,284	0,371	0,087
14	7	-4,54	-0,576	0,2157	0,284	0,400	0,116
15	8	-3,54	-0,449	0,1700	0,330	0,429	0,099
16	8	-3,54	-0,449	0,1700	0,330	0,457	0,127
17	10	-1,54	-0,196	0,0754	0,425	0,486	0,061
18	10	-1,54	-0,196	0,0754	0,425	0,514	0,090
19	10	-1,54	-0,196	0,0754	0,425	0,543	0,118
20	11	-0,54	-0,069	0,0239	0,476	0,571	0,095
21	11	-0,54	-0,069	0,0239	0,476	0,600	0,124
22	12	0,46	0,058	0,0199	0,520	0,629	0,109
23	14	2,46	0,312	0,1217	0,622	0,657	0,035
24	15	3,46	0,439	0,1664	0,666	0,686	0,019
25	15	3,46	0,439	0,1664	0,666	0,714	0,048
26	17	5,46	0,692	0,2549	0,755	0,743	0,012
27	17	5,46	0,692	0,2549	0,755	0,771	0,017
28	17	5,46	0,692	0,2549	0,755	0,800	0,045
29	20	8,46	1,073	0,3577	0,858	0,829	0,029
30	20	8,46	1,073	0,3577	0,858	0,857	0,001
31	20	8,46	1,073	0,3577	0,858	0,886	0,028
32	23	11,46	1,453	0,4265	0,927	0,914	0,012
33	25	13,46	1,707	0,4554	0,955	0,943	0,013
34	30	18,46	2,341	0,4904	0,990	0,971	0,019
35	30	18,46	2,341	0,4904	0,990	1,000	0,010
Mean	11,54						
SD	7,88						

Dari perhitungan, didapat nilai  $L_{hitung}$  terbesar = 0,140,  $L_{tabel}$  untuk  $n = 35$  dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,150.  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.



## Lampiran 24 : Uji Homogenitas

**Uji Homogenitas dengan Uji Bartlett**  
**Tabel Variabel Hasil Belajar Sejarah Kelompok I dan II**

Kel	db	1/db	$S_1^2$	$\text{Log } S_1^2$	$\text{db} \cdot S_1^2$	$\text{db} \cdot \text{Log } S_1^2$
1	34	0,029	105,77	2,024	3596,17	68,828
2	34	0,029	62,14	1,793	2112,69	60,974
Jumlah	68	0,059	167,908	3,818	5708,857	129,802

$$1. \text{ Variansi Gabungan } S^2 = \Sigma(\text{db} \cdot S_1^2) / \Sigma \text{db} = 83,9538$$

$$2. \text{ Log } S^2 = \text{Log } 56,7394 = 1,92404$$

$$3. \text{ Harga B} = (\text{Log } S_1^2) \Sigma(\text{db}) = 130,835$$

$$\begin{aligned}
 4. \text{ Hitung } \chi^2 &= (\ln 10) \{B - \Sigma(\text{db}) \log S_1^2\} \\
 &= [2,303] [130,835 - 129,802] \\
 &= [2,303] [1,032] \\
 &= 2,377
 \end{aligned}$$

$$5. \text{ Hitung } \chi^2_{\text{tabel}} (0,95; k-1=1) = 3,84$$

Karena  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}} = 2,377 < 3,84$   
 maka kedua varians homogen

## Lampiran 25 : Analisis Uji Hipotesis

### Perhitungan Uji-t

Tabel persiapan analisis untuk uji-t

No. Resp.	Kelompok I ( $X_1$ )	Kelompok II ( $X_2$ )
1	32	17
2	24	12
3	27	17
4	30	3
5	25	10
6	17	8
7	30	20
8	25	3
9	25	4
10	20	5
11	15	15
12	32	10
13	38	23
14	42	20
15	38	5
16	33	3
17	30	10
18	37	3
19	27	5
20	22	7
21	27	5
22	43	20
23	15	5
24	3	30
25	28	7
26	28	2
27	10	30
28	32	25
29	33	8
30	3	17
31	27	4
32	50	11
33	17	14
34	27	11
35	20	15
<b>Jumlah</b>	<b>932</b>	<b>404</b>
<b>rata-rata</b>	<b>26,63</b>	<b>11,54</b>
<b>S<sup>2</sup></b>	<b>105,77</b>	<b>62,14</b>

**Berdasarkan tabel persiapan analisis diketahui**

$n_1$	=	35
$n_2$	=	35
$\Sigma X_1$	=	932
$\Sigma X_2$	=	404
$\bar{X}_1$	=	26,63
$\bar{X}_2$	=	11,54
$S^2_1$	=	105,77
$S^2_2$	=	62,14

Rumus t :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dicari :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{[35-1] [105,77] + [35-1] [62,1378]}{35 + 35 - 2}$$

$$= \frac{3596,17 + 2112,69}{68}$$

$$= 83,954$$

$$S = \sqrt{83,954}$$

$$= 9,163$$

$$t = \frac{26,63 - 11,54}{9,163 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{35}}}$$



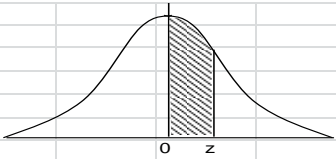
**Lampiran 27 : Nilai Kritis L Uji Liliefors**

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors						
Ukuran Sampel		Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
		0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n =	4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
	5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
	6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
	7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
	8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
	9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
	10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
	11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
	12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
	13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
	14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
	15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
	16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
	17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
	18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
	19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
	20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
	25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
	30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n >	30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736
		$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics* , John Wiley & Sons, Inc., 1973

## Lampiran 28 : Tabel Kurva Normalitas

**Tabel Kurva Normal Persentase  
Daerah Kurva Normal  
dari 0 sampai z  
Normalitas**

<b>Tabel Kurva Normal Persentase Daerah Kurva Normal dari 0 sampai z</b>										
Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4899
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4936
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2.9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961

Tabel 29 : Nilai Chi Kuadrat

DAFTAR C  
 Nilai Persentil  
 untuk Distribusi  $\chi^2$   
 $n = dk$   
 (Bilangan dalam Badan Daftar Menyatakan  $\chi_p^2$ )

DAFTAR C										
Nilai Persentil										
untuk Distribusi $\chi^2$										
$v = dk$										
(Bilangan dalam Badan Daftar Menyatakan $\chi_p^2$ )										
									$\chi_p^2$	
$v$	$\chi^2_{0,995}$	$\chi^2_{0,99}$	$\chi^2_{0,975}$	$\chi^2_{0,95}$	$\chi^2_{0,90}$	$\chi^2_{0,10}$	$\chi^2_{0,05}$	$\chi^2_{0,25}$	$\chi^2_{0,01}$	$\chi^2_{0,005}$
1	7.88	6.63	5.02	3.84	2.71	0.016	0.004	0.001	0.0002	0.000
2	10.6	9.21	7.38	5.99	4.61	0.211	0.103	0.051	0.0201	0.010
3	12.8	11.3	9.35	7.81	6.25	0.584	0.352	0.216	0.115	0.072
4	14.9	13.3	11.1	9.49	7.78	1.06	0.711	0.484	0.291	0.207
5	16.7	15.1	12.8	11.1	9.24	1.61	1.15	0.831	0.554	0.412
6	18.5	16.8	14.4	12.6	10.6	2.20	1.64	1.24	0.872	0.676
7	20.3	18.5	16.0	14.1	12.0	2.83	2.17	1.69	1.24	0.989
8	22.0	20.1	17.5	15.5	13.4	3.49	2.73	2.18	1.65	1.34
9	26.8	21.7	19.0	16.9	14.7	4.70	2.33	2.70	2.09	1.73
10	28.3	23.2	20.5	18.3	16.0	4.87	3.94	3.25	2.56	2.16
11	29.8	24.7	21.9	19.7	17.3	5.58	4.57	3.82	3.05	2.60
12	31.3	26.2	23.3	21.0	18.5	6.30	5.23	4.40	3.57	3.07
13	32.8	27.7	24.7	22.4	19.8	7.04	5.89	5.01	4.11	3.57
14	34.3	29.1	26.1	23.7	21.1	7.79	6.57	5.63	4.66	4.07
15	35.7	30.6	27.5	25.0	22.3	8.55	7.26	6.26	5.23	4.60
16	34.3	32.0	28.8	26.3	23.5	9.31	7.96	6.91	5.81	5.14
17	35.7	33.4	30.2	27.6	24.8	10.1	8.67	7.56	6.41	5.70
18	37.2	34.8	31.5	28.9	26.0	10.9	9.39	8.23	7.01	6.26
19	38.6	36.2	32.9	30.1	27.2	11.7	10.1	8.91	7.63	6.84
20	40.0	37.6	34.2	31.4	28.4	12.4	10.9	9.59	8.26	7.43
21	41.4	38.9	35.5	32.7	29.6	13.2	11.6	10.3	8.90	8.03
22	42.8	40.3	36.8	33.9	30.8	14.0	12.3	11.0	9.54	8.64
23	44.2	41.6	38.1	35.2	32.0	14.8	13.1	11.7	10.2	9.26
24	45.6	43.0	39.4	36.4	33.2	15.7	13.8	12.4	10.9	9.89
25	46.9	44.3	40.6	37.7	34.4	16.5	14.6	13.1	11.5	10.5
26	48.3	45.6	41.9	38.9	35.6	17.3	15.4	13.8	12.2	11.2
27	49.6	47.0	43.2	40.1	36.7	18.1	16.2	14.6	12.9	11.8
28	51.0	48.3	44.5	41.3	37.9	18.9	16.9	15.3	13.6	12.5
29	52.3	49.6	45.7	42.6	39.1	19.8	17.7	16.0	14.3	13.1
30	53.7	50.9	47.0	43.8	40.3	20.6	18.5	16.8	15.0	13.8
40	66.8	63.7	59.3	55.8	51.8	29.1	26.5	24.4	22.2	20.7
50	79.5	76.2	71.4	67.5	63.2	37.7	34.8	32.4	29.7	28.0
60	92.0	88.4	83.3	79.1	74.4	46.5	43.2	40.5	37.5	35.5
70	104.2	100.4	95.0	90.5	85.5	55.3	51.7	48.8	45.4	43.3
80	116.3	112.3	106.6	101.9	96.6	64.3	60.4	57.2	53.5	51.2
90	128.3	124.1	118.1	113.1	107.6	73.3	69.1	65.6	61.8	59.2
100	140.2	135.8	129.6	124.3	118.5	82.4	77.9	74.2	70.1	67.3

Sumber : Metode Statistika, DR. Sudjana, M.A., M.Sc., Tarsito, Bandung, 1982





### Lampiran 31 : Surat Permohonan Izin Penelitian



*Building  
Future  
Leaders*

## KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telp/Fax.: Rektor (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II: 4893918, PR III: 4892926, PR IV: 4893982,  
BAUK: 4750930, BAAK: 4759081, BAPSI: 4752180  
Bag. UHTP: Telp. 4893726, Bag. Keuangan: 4892414, Bag. Kepegawaian: 4890536, HUMAS: 4898486  
Laman : [www.unj.ac.id](http://www.unj.ac.id)

Nomor : 2253/UN39.12/KM/2015  
Lamp. : 1 Lembar  
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi**

11 Mei 2015

Yth. Kepala SMA Negeri 88 Jakarta  
Jl. Sawo Indah, Pasar Rebo,  
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Putri Amanditta**  
Nomor Registrasi : 4415116308  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 081289695753

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

**"Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa di SMA Negeri 88 Jakarta"**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan

Drs. Syarifullah  
NIP. 195702161984031001

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Kaprog / Jurusan Sejarah

## Lampiran 32 : Surat Keterangan Penelitian



### SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 88 JAKARTA

SURAT KETERANGAN  
NOMOR : 3457 TAHUN 2015

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: SUSILA HARTONO, M.Pd.
NIP	: 19670720 199703 1 004
Pangkat/ Golongan	: Pembina Tk I/ IV.b
Jabatan	: Kepala sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama	: PUTRI AMANDITTA
NIM	: 4415116308
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Fakultas	: Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 88 Jakarta pada bulan Agustus s.d September 2015 dalam rangka memperoleh data untuk penyusunan Skripsi dengan judul ***"Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa di SMA Negeri 88 Jakarta"***.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan atau surat keterangan ini dinyatakan batal.



Dikeluarkan di Jakarta  
pada tanggal 30 Oktober 2015  
Kepala SMA Negeri 88 Jakarta

SUSILA HARTONO, M.Pd.  
NIP 19670720 199703 1 004

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Putri Amanditta, Lahir di Jakarta 10 Desember 1992. Penulis merupakan anak ketiga dari empat saudara, pasangan suami isteri Slamet Cahyono dan Herawati.

Bertempat tinggal di Jalan Baret Biru III, No.54 B,RT. 007/RW. 03, Kelurahan Kalisari, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur.

Penulis menamatkan pendidikan di Taman Kanak – kanak Kartika X-12 tahun 1998. Sekolah Dasar di SDN 08 Kalisari Jakarta Timur tahun 2005, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 103 Jakarta Timur tahun 2008, pernah bersekolah di SMA Negeri 98 Jakarta Timur tahun 2008-2011. Penulis melanjutkan kuliah pada Jurusan Sejarah, Prodi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta melalui jalur UMB (Ujian Masuk Bersama) pada tahun 2011.